

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan
Oleh:**

IZZA NABILA
NIM: 220206109

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
2026 M / 1447 H**

**PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi untuk memperoleh Gelar Sarjana

dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

IZZA NABILA

NIM: 220206109

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi

Nelliraharti, S.Pd.,I., M.Pd.

NIP. 198112052023212021

Dr. Safridi, M.Pd.

NIP. 198010022010031001

PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS

PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH

SKRIPSI

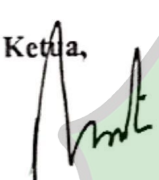
Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Dan Di Nyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S -1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada hari/tanggal :


Rabu, 11 Maret 2026
22 Ramadhan 1447

Tim penguji munaqasyah skripsi

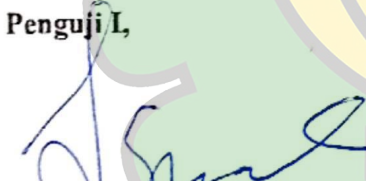
Ketua,


Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd.
Nip 198112052023212021


Sekretaris,


Sri Mutia, M.Pd
Nip 198608092025212002

Penguji I,


Isnawardatul Bararah, S.Ag., M.Pd.
Nip 197109102007012025

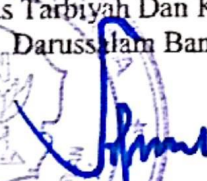
Penguji II,


Savuti Malik, M.Pd.
Nip 197303302025211002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Nama : Izza Nabila
Nim : 220206109
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Penelitian Skripsi saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin dari pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Banda Aceh, 05 Maret 2026
Yang Membuat pernyataan

Izza Nabila
NIM.220206109

ABSTRAK

Nama : Izza Nabila
Nim : 220206109
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh
Tebal Skripsi : 106
Kata Kunci : Ketersediaan Sarana, Efektivitas Pembelajaran

Ketersediaan Sarana merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Sarana yang memadai dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Namun, apabila sarana yang tersedia tidak memadai, maka proses pembelajaran dapat berjalan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil uji t , diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,814 atau 81,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ketersediaan sarana (X) mampu menjelaskan variabel efektivitas pembelajaran (Y) sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Semakin tinggi tingkat ketersediaan sarana di sekolah, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dapat dicapai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita sanjung sajian kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Adapun penulisan skripsi ini sebagai syarat meraih gelar S1 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., ph.D., selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Nelliraharti, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang dengan tulus

ikhlas dan penuh kesabaran telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan dari awal penyusunan proposal hingga tugas akhir skripsi ini.

5. Seluruh dosen beserta staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Pihak SMAN 11 Banda Aceh yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sehingga sangat membantu dalam melengkapi data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri sendiri maupun bagi pembaca.

Banda Aceh, 02 Maret 2026
Peneliti

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Izza Nabila
NIM.220206109

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan di setiap langkah sepanjang peneliti menyelesaikan skripsi ini. Yang telah memberikan nikmat yang begitu luar biasa dari peneliti lahir, hingga sampai pada detik ini.

Dengan segenap kerendahan hati dan limpahan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk penghormatan, cinta dan dedikasi tulus untuk orang-orang yang terpenting dalam hidup peneliti:

1. Cinta pertama sekaligus pintu surgaku, Ayah dan Ibu Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan tanpa lelah, atas dukungan yang tak pernah surut, serta kasih sayang dan pengorbanan yang selalu menguatkan langkah peneliti hingga berhasil menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah membimbing dan membersamai peneliti sampai di tahap ini, memperoleh gelar sarjana sebagai hasil dari perjuangan panjang yang penuh makna. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan umur yang panjang kepada Bapak dan Ibu, serta mengizinkan kalian menyaksikan anakmu ini terus melangkah menuju keberhasilan demi keberhasilan dari pilihan hidup yang iaperjuangkan. Aamiin ya Rabbal ,Alamin.

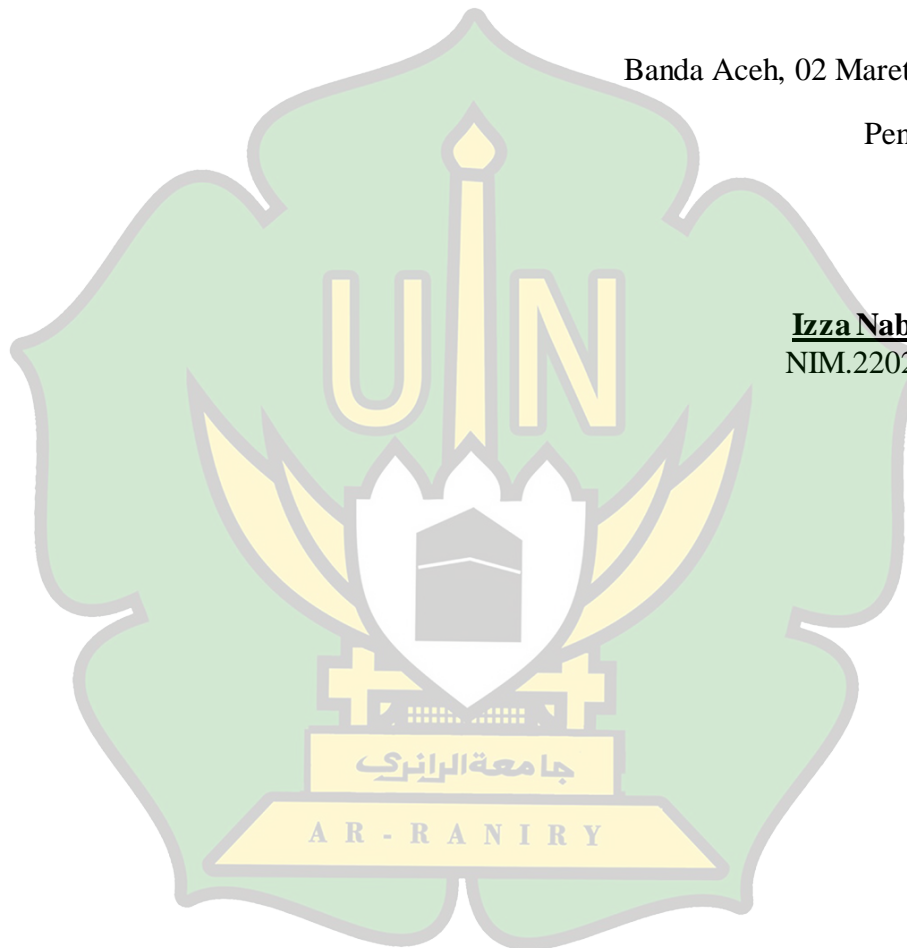
2. Kakak-kakak dan Abang tersayang, Muhammad Rifki, Khilisa Al-Khaibawi, Nazil Al- Muthari, serta adik tercinta Jazla Farhana, dan kakak ipar Khairiah. Terima kasih atas perhatian, dukungan, dan peran besar yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Bantuan, baik secara moril maupun materiil,
3. Sahabat seperjuangan peneliti, Rahailujjamila, Dinda Aulianda, Wulya Hisbah Salasatun, dan Tiara Dara Sisca, yang pertama kali dipertemukan pada hari pertama perkuliahan hingga hari ini masih setia berjalan berdampingan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak tergantikan, selalu masuk kelas bersama, saling menguatkan, berbagi cerita, dan berjuang menyelesaikan setiap tugas. Di saat lelah maupun bahagia, kalian hadir memberi semangat, tawa, dan motivasi hingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dan setiap langkah kita ke depan selalu dipenuhi keberkahan serta kemudahan dari Allah SWT.
4. Teman-teman Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2022, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.
5. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, Izza Nabila, seorang perempuan sederhana dengan mimpi yang besar. Meski perjalanan ini tidak selalu mudah dan sering dipenuhi keraguan, kamu tetap memilih bertahan, berjuang, dan melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah percaya pada kemampuan diri, menguatkan hati di saat lelah, dan tidak menyerah hingga studi ini terselesaikan. Jangan pernah meremehkan

setiap usaha dan doa yang telah kamu langitkan, karena semuanya tidak pernah sia- sia. Yakinlah, Allah SWT selalu memiliki rencana terbaik dan porsi yang tepat untuk setiap langkah hidupmu. Semoga ke depan setiap jalan yang kamu tempuh dilapangkan, dipenuhi kebaikan, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.

Banda Aceh, 02 Maret 2026

Peneliti

Izza Nabila
NIM.220206109



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	5
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
F. Definisi Operasional Variabel	9
G. Sistematika Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Manajemen Sarana Pendidikan	11
B. Efektivitas Pembelajaran	20
C. Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran	28
D. Hipotesis Penelitian	30
E. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sebaran Item Instrumen Kualitas Pelayanan Administrasi	35
Tabel 3. 2 Sebaran Item Instrumen Kepuasan Peserta Didik.....	36
Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	38
Tabel 3. 4 Skala Likert	39
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X.....	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X.....	45
Tabel 4. 6 Perolehan Persentase Kategorisasi Variabel X.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y	47
Tabel 4. 8 Perolehan Persentase Kategorisasi Variabel Y.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Regresi Sederhana	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji t.....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	68
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 3 Surat Sesudah Penelitian	71
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Penelitian Variabel X.....	78
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Penelitian Variabel Y.....	79
Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Variabel X dan Y.....	80
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Variabel X.....	81
Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Variabel Y	84
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X.....	87
Lampiran 11 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y	87
Lampiran 12 Hasil Uji Normalitas Data dan Linieritas Data.....	88
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis Variabel X dan Y	89
Lampiran 14 Nilai r_{tabel} <i>Produt Moment</i>	90
Lampiran 15 Distribusi Nilai t_{tabel}	92
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup.....	94

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk generasi mendatang yang pintar, berbudi pekerti, dan mampu menghadapi perubahan zaman. Di dalam ranah pendidikan, aktivitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari berbagai elemen pendukung yang saling berinteraksi. Salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah adanya fasilitas yang memadai. Tanpa adanya fasilitas yang cukup, proses pembelajaran berpotensi menjadi tidak efektif, bahkan terhenti, meskipun guru dan siswa sudah menunjukkan semangat tinggi dalam kegiatan belajar mengajar.¹

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil. Dalam proses edukasi, keberadaan fasilitas yang memadai menjadi salah satu elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan dalam penyampaian materi dan pencapaian tujuan belajar. Fasilitas adalah setiap jenis alat bantu yang langsung digunakan selama proses belajar mengajar. Fasilitas yang lengkap dan berkualitas tinggi akan sangat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan.

Keberhasilan dalam belajar dapat tercapai jika semua elemen pendukung berfungsi dengan baik. Dalam konteks ini, ketersediaan fasilitas memiliki peran

¹ Yanti, Yuli, etal. "Peranan Guru dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter Era Kurikulum Merdeka: The Role of Teachers in Realizing Character Education in the Independent Curriculum Era." Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam 5.2 (2024): 513-524.

krusial dalam menciptakan suasana belajar yang baik dan produktif. Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Walaupun beberapa fasilitas telah ada, efektivitas implementasinya dan distribusi ketersediaannya di tiap kelas dan mata pelajaran dapat bervariasi.

Oleh sebab itu, penting untuk melakukan penelitian guna mengukur sejauh mana ketersediaan fasilitas memang memengaruhi kelancaran dan keberhasilan proses belajar di kelas. Keefektifan bukan hanya diukur dari hasil akhir atau nilai, melainkan juga dari partisipasi aktif siswa, keterlibatan dalam proses belajar, serta pencapaian tujuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.²

Efektivitas dalam proses belajar tidak hanya diukur dari nilai akademis, tetapi juga harus mempertimbangkan sejauh mana proses tersebut mampu mencapai sasaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Untuk mencapai tujuan efektivitas tersebut, para guru perlu dukungan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Adanya fasilitas yang mencukupi memungkinkan pengajar untuk menggunakan metode yang beragam dan menarik, sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar.

SMAN 11 Banda Aceh adalah salah satu institusi yang telah menunjukkan dedikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah ini telah mengembangkan berbagai fasilitas pembelajaran untuk mendukung proses belajar

² Asyari, Aisyah Putri, and Muhammad Amin Nur. "Faktor Pendukung Efektivitas Proses Belajar Mengajar di MI Tarbiyatul Arifin: Analisis Peran Guru, Kurikulum, dan Sarana Prasarana." *Jurnal Ilmiah Madrasah 2.2* (2025).

mengajar. Beberapa ruang kelas telah diadakan dengan proyektor LCD dan media pembelajaran digital. Ini memberi guru kesempatan untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan efektif, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih berharga bagi siswa. Namun, penting untuk melihat lebih jauh bagaimana ketersediaan fasilitas tersebut mempengaruhi efektivitas proses belajar yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh ketersediaan fasilitas terhadap efektivitas proses belajar di SMAN 11 Banda Aceh. Dengan penelitian ini, diharapkan akan diperoleh penjelasan yang objektif mengenai keadaan sarana yang ada serta perannya dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berlandaskan infrastruktur pendidikan.

Dengan memaksimalkan fasilitas yang ada, SMAN 11 Banda Aceh memiliki kesempatan yang signifikan untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan secara berkesinambungan. Untuk itu, penting untuk memahami bagaimana ketersediaan sarana dapat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran sebagai langkah strategis dalam memperkuat sistem pendidikan di sekolah ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan mampu memberikan sumbangsiah pada kemajuan ilmu pengetahuan, terutama dalam aspek manajemen pendidikan, dengan menambah literatur yang berkaitan dengan signifikansi peran fasilitas dalam mendukung efektivitas pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah SMAN 11 Banda Aceh

Hasil dari studi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merencanakan pengadaan, perawatan, serta pengelolaan fasilitas dan infrastruktur pendidikan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini menyajikan ilustrasi mengenai signifikansi penggunaan sarana pendidikan dalam mendukung proses pengajaran yang lebih efisien.

c. Bagi Pemerintah/Kementrian Agama

Studi ini bisa digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan mengenai pengadaan dan distribusi fasilitas di sekolah menengah atas, terutama di daerah Banda Aceh.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini dapat berfungsi sebagai acuan dan dasar bagi peneliti lain yang berniat untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai keterkaitan antara sarana pendidikan dan efisiensi pembelajaran di tingkat yang berbeda atau dalam konteks yang lebih luas.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, beberapa penelitian yang relevan tersebut, antara lain:

1. Nine Nahria Musfira, “Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru di MTS Al-Riyadl”, 2021, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa ketersediaan infrastruktur berpengaruh terhadap performa para guru di Mts Al - Riyadl Cipanas, Kabupaten Cianjur. Pengaruh tersebut terlihat jelas dan searah, yang berarti bila ketersediaan fasilitas ditingkatkan, maka kinerja guru di Mts Al-Riyadl dapat diperbaiki. Penelitian ini berbeda dalam fokus pada kinerja guru, sementara kesamaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel ketersediaan infrastruktur.³
2. Sheli Lismanika, ”Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran SMAN 8 Tangerang Selatan”, 2024 Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan metode kuantitatif. Hasil dari studi ini mengungkapkan adanya

³ Nine Nahria Musfira, Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru Di MTS Al- Riyald, (Jakarta: 2021) h.1-110

hubungan antara fasilitas dan infrastruktur dengan dorongan belajar anak-anak di SDN 1 Suwug. Fasilitas yang memadai bisa memberikan dampak positif terhadap dorongan belajar, karena mampu mendorong siswa untuk lebih antusias dalam kegiatan belajar. Perbedaan dari penelitian ini berfokus pada dorongan belajar, sedangkan kesamaannya terletak pada variabel ketersediaan fasilitas.⁴

3. Nurfadillah, “Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana terhadap Iklim Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 9 Luwu Timur”, 2023, Skripsi UIN Alauddin, dengan metode kuantitatif. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa adanya sarana belajar memberikan dampak positif yang nyata terhadap efektivitas proses pendidikan. Berdasarkan data dari kuesioner yang diisi oleh para pendidik, sarana pendidikan yang memadai dapat mendukung kelancaran proses mengajar dan belajar, meningkatkan kenyamanan pengajar dalam menyampaikan materi, serta membantu para siswa dalam memahami pelajaran dengan lebih baik. Maka dari itu, semakin baik akses ke sarana belajar di lembaga pendidikan, semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dapat diraih.⁵
4. Ni Made Indhi Yani, Ni Komang Novi Wardani, Putu Pebriyanti, Komang Yesi Cantika Dewi, I Gede Agus Basilius Redan Werang, “Pengaruh Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Suwug”, 2018, Jurnal Pendidikan Tambusai, dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan antara fasilitas

⁴ Lismanika, S. Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran SMAN 8 Tangerang Selatan (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

⁵ Nurfadillah, Pengaruh Ketersediaan sarana prasarana terhadap iklim Belajar Peserta Didik kelas XII SMA Negeri 9 Luwu Timur (Gowa-semata : 2023) h.1-115

dan infrastruktur dengan motivasi belajar siswa di SDN 1 Suwug. Fasilitas yang baik dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar, karena bisa membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Penelitian ini berbeda dalam konteks motivasi belajar, tetapi memiliki kesamaan pada variabel ketersediaan fasilitas.⁶

5. Natalya Hutabarat, Lasmaria Lumbantobing, Grace Lamudur Arta Sihombing “Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Statas Barita Tahun 2022, Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, dengan metode kuantitatif, Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dan penting antara pengelolaan fasilitas oleh wakil kepala sekolah terhadap keberhasilan belajar siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengelolaan fasilitas oleh wakil kepala sekolah semakin baik, maka keberhasilan belajar siswa juga akan meningkat. Penelitian ini berbeda karena fokus pada pengelolaan fasilitas oleh wakil kepala sekolah, sedangkan kesamaan dengan penelitian lain terletak pada variabel keberhasilan belajar.⁷
6. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh”, yang secara khusus menyelidiki bagaimana keberadaan dan aksesibilitas fasilitas

⁶ Ni Made Indhi yani dkk, Pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa SDN 1 Suwug, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 7 No 3, 2023, h.32001-32006

⁷ Natalya Hutabarat dkk, Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Wakil Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 1 Statas Barita Tahun, Jurnal prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Vol 2 No 1, 2022., h.58-69

pendidikan berdampak pada kelangsungan dan keberhasilan proses belajar di madrasah. Berbeda dengan studi yang dilakukan oleh Nine Nahria Musfira yang berfokus pada performa guru, penelitian ini lebih menekankan pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Meskipun Anisa Rahmatul Karim juga membahas efektivitas pembelajaran secara umum, namun ia lebih menekankan pada penggunaan sarana ketimbang ketersediaannya. Sementara itu, Nurfadhillah meneliti pengaruh sarana dan prasarana terhadap suasana belajar, bukan efektivitas pembelajaran, dan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Indhi Yani, Ni Komang Novi Wardani, Putu Pebriyanti, Komang Yesi Cantika Dewi, serta I Gede Agus Basilius Redan Werang membahas hubungan antara sarana prasarana dan motivasi belajar siswa, yang merupakan aspek yang berbeda dari efektivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Natalya Hutabarat dan timnya memang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran, tetapi lebih fokus pada pengelolaan sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah, bukan pada ketersediaannya secara langsung.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional Variabel merupakan penjelasan setiap variabel-variabel yang diteliti, yang sudah disesuaikan dengan kondisi tempat penelitian.

1. Variabel X (ketersediaan sarana)

Variabel yang berdiri sendiri dan menunjukkan seberapa banyak fasilitas fisik serta sarana belajar tersedia dan dapat dimanfaatkan di lingkungan sekolah. Pengukuran variabel ini dilakukan melalui beberapa tanda seperti:

- a. Ketersediaan alat pembelajaran seperti LCD, papan tulis, proyektor, dan

lainnya.

- b. Kesesuaian serta peran dari fasilitas yang dipakai.
- c. Kemudahan bagi siswa dalam mengakses fasilitas-fasilitas tersebut.

2. Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

Adalah variabel yang tergantung dan digunakan untuk menilai seberapa berhasil proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa indikator untuk menilai efektivitas belajar antara lain:

- a. Tingkat penguasaan siswa pada materi yang diajarkan
- b. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran
- c. Perbaikan hasil belajar
- d. Penerapan metode dan media pengajaran yang sesuai
- e. Iklim belajar yang mendukung dan nyaman

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian pada skripsi ini terdiri dari :

1. Bab I menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian, kajian studi sebelumnya yang berkaitan, definisi operasional, dan sistematika penelitian yang akan dilakukan.
2. Di Bab II, landasan teoritis memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, hipotesis yang diajukan, dan kerangka berpikir yang diambil.
3. Bab III berfokus pada pendekatan dan jenis penelitian, lokasi yang dijadikan tempat penelitian, populasi serta sampel, metode pengumpulan data, alat penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan.

4. Pembahasan hasil penelitian terdapat di Bab IV, di mana bab ini menyajikan uraian dan deskripsi mengenai Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh.
5. Bab V adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pustaka.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Sarana Pendidikan

Manajemen datang dari kata Mengatur yang berarti memanage. Proses pengaturan dilakukan dengan cara tertentu dan mengikuti urutan serta fungsi-fungsi manajemen. G. R. Terry menyebutkan bahwa manajemen adalah proses unik yang melibatkan tindakan perencanaan, pengaturan, pengarahan, dan pengawasan untuk menetapkan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber lainnya.⁸

Manajemen adalah suatu proses yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Terdapat hubungan yang kuat antara organisasi, administrasi, dan manajemen. Keduanya, administrasi dan manajemen, tidak dapat dipisahkan dan harus dianggap sebagai satu kesatuan, meskipun kegiatan mereka bisa dibedakan sesuai dengan berbagai pandangan masing-masing. Administrasi memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dibandingkan manajemen, dan administrasi merupakan bagian dari manajemen.

Alat pendidikan mencakup berbagai jenis peralatan yang dipakai oleh guru untuk membantu dalam mengajarkan materi pelajaran. Dari perspektif siswa, alat pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan siswa untuk mempermudah proses belajar mereka dalam mata pelajaran.⁹

Sarana pendidikan terdiri atas tiga kelompok besar, yaitu :

⁸ Fauzi, M. I. F., & Rasiha, M. W. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

⁹ Al Islam, M., Lubis, S., Harahap, E. R., & Murtafiah, N. H. (2023). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dalam Manajemen Pendidikan. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(4), 458-471.

1. Alat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, seperti buku, alat tulis, penggaris, serta alat untuk praktikum
2. Alat peraga mencakup semua perangkat pedagogis yang membantu dan memberikan pemahaman kepada siswa, baik yang bersifat konkret maupun abstrak, contohnya adalah gambar.
3. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam proses pendidikan. Terdapat tiga jenis media pembelajaran, yaitu: media audio, media visual, dan media audiovisual.
4. Sarana pendidikan dapat memiliki peranan langsung atau tidak langsung dalam pembelajaran. Contoh sarana pendidikan yang dapat dipindahkan dan berfungsi tidak langsung dalam proses belajar adalah meja, kursi, lemari, rak, papan tulis, buku di perpustakaan, komputer, bola, mesin tik, tape recorder, slide, dan lain-lain.

Alat pendidikan yang dapat digunakan langsung dalam proses mengajar dan belajar meliputi: alat pelajaran, alat peraga, dan media. Ketiga kategori tersebut akan dijelaskan satu per satu sesuai dengan klasifikasi masing-masing.

1) Sarana berupa media/alat peraga

Alat peraga atau media pembelajaran berfungsi sebagai bantuan dalam proses belajar.

a. Alat Pelajaran

Perangkat pembelajaran mencakup semua barang yang bisa digunakan langsung oleh guru atau siswa dalam kegiatan belajar. Perangkat ini dapat terdiri dari buku,

gambar, dan berbagai alat tulis, seperti kapur, penggaris, spidol, tipp ex, buku catatan, kertas, penghapus, pensil, dan tinta, serta alat untuk praktik.

b. Alat peraga

Dalam studi bahasa, kata peraga berasal dari kata dasar raga. Raga memiliki arti tubuh atau jasad yang menekankan pada bentuk atau penampilan. Jadi, alat peraga adalah benda yang digunakan untuk memberikan bentuk atau penampilan terhadap suatu pemahaman yang dapat dengan mudah diterima atau dimengerti. Alat peraga mencakup semua jenis alat bantu dalam pendidikan dan pengajaran, yang dapat berupa objek nyata hingga konsep yang lebih abstrak, yang membantu mempermudah pemahaman (penyampaian ide) kepada pelajar.

c. Media pendidikan

Saluran pendidikan yang disebut media pendidikan mencakup berbagai bentuk, baik yang berupa cetakan maupun yang berbasis audio visual. Media ini memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan pembelajar. Dengan demikian, media pendidikan berperan penting dalam mendorong berlangsungnya proses belajar mengajar.

d. Media Visual

Media visual adalah bentuk media edukasi yang memanfaatkan unsur-unsur visual seperti gambar, grafik, diagram, dan ilustrasi. Tujuannya adalah untuk menyampaikan konsep, informasi, atau materi pelajaran kepada siswa atau pelajar. Selain itu, media ini dirancang untuk membantu siswa dalam

mengingat dan memahami informasi dengan cara yang lebih efisien.

e. Media Audio

Media audio untuk belajar adalah suatu bentuk media yang memanfaatkan suara atau audio dalam menyampaikan informasi, pemahaman, atau materi pembelajaran kepada siswa. Fungsi dari media ini juga adalah untuk memanfaatkan indera pendengaran sebagai cara utama dalam memahami, belajar, dan mengingat informasi.

f. Media Audiovisual

Media pembelajaran audiovisual adalah jenis media yang menggabungkan elemen suara dan gambar, yang berfungsi untuk memberikan informasi, konsep, atau materi pembelajaran kepada siswa.

g. Media Digital

Pembelajaran dengan media digital** adalah bentuk pembelajaran yang menggunakan teknologi komputer atau perangkat elektronik untuk menyampaikan informasi, konsep, atau materi pembelajaran kepada peserta didik. Media ini menggunakan teknologi digital untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, bisa diakses kapan saja, dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar pengguna.

h. Media Sosial

Media sosial bisa menjadi alat belajar yang efektif dalam berbagai situasi pendidikan. Mereka memfasilitasi interaksi sosial, berbagi pengetahuan, dan kolaborasi antar peserta didik, instruktur, dan rekan-rekan mereka.

Sarana adalah bagian penting yang membantu proses belajar di sekolah

berjalan lancar. Sarana pendidikan meliputi berbagai alat dan perlengkapan yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar, seperti buku materi, papan tulis, media pembelajaran, meja, kursi, proyektor, serta alat bantu lainnya.¹⁰

Ketersediaan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif, serta meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa selama proses belajar berlangsung.

Secara umum, sarana adalah bagian integral dari sumber daya pendidikan yang wajib dikelola dengan baik sebagai bagian dari manajemen pendidikan. Mulai dari buku pelajaran, media pembelajaran, meja, kursi, proyektor, hingga alat-alat yang digunakan dalam kegiatan belajar di kelas. Sarana pembelajaran memiliki peran yang krusial dalam mempermudah siswa memahami materi pelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Pemanfaatan sarana sekolah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Penggunaan sarana prasarana yang optimal berarti penggunaannya sesuai dengan kebutuhan yang ada. Terdapat empat tujuan utama dari penggunaan sarana dan prasarana yang efektif, yaitu: (1) mendukung tercapainya tujuan pembelajaran; (2) kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang disampaikan; (3) tersedianya fasilitas pendukung yang dibutuhkan; serta (4) penyesuaian dengan

¹⁰ Gusniati, J., Jahera, J., Zulkifli, A., & Ananda, R. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 572-582.

karakteristik peserta didik.¹¹

Secara umum, alat dan fasilitas pembelajaran memiliki sejumlah manfaat, di antaranya:

- a. Membantu mengurangi tingkat keabstrakan materi, misalnya dalam menjelaskan proses pertumbuhan janin dapat digunakan media seperti laptop, LCD, video, dan akses internet.
- b. Menyajikan objek atau fenomena yang tidak memungkinkan untuk dihadirkan langsung di ruang kelas.
- c. Meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar.
- d. Membantu dalam pengaturan dan pengendalian kecepatan proses belajar.
- e. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar.
- f. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan sumber belajar.

Sarana pembelajaran memiliki peran vital dalam mendukung keberhasilan belajar. Dengan memanfaatkan sarana yang tepat, proses penyampaian materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Oleh karena itu, keberadaan dan pemanfaatan sarana yang memadai perlu mendapat perhatian serius, karena pembelajaran akan berjalan lancar jika ditunjang dengan fasilitas yang memadai. Sebaliknya, keterbatasan sarana dapat

¹¹ Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-37

menghambat proses belajar siswa dan berdampak pada prestasi mereka.¹²

Menurut Ibrahim Bafadal, sarana pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis sebagai berikut:

a. Berdasarkan Ketahanan Pemakaian

Sarana pendidikan yang sekali pakai adalah alat atau bahan yang akan habis dalam waktu relatif singkat saat digunakan, seperti kapur tulis, spidol, tinta printer, kertas, bahan kimia untuk praktikum, penghapus, dan sapu. Termasuk juga bahan yang berubah bentuk seperti kayu, besi, dan karton yang digunakan dalam pembelajaran.

Sementara itu, sarana pendidikan yang tahan lama adalah perlengkapan yang dapat dipakai berulang kali dalam jangka waktu yang cukup lama, seperti bangku, kursi, mesin ketik, komputer, globe, dan alat olahraga.

b. Berdasarkan Mobilitasnya

Sarana pendidikan bergerak adalah perlengkapan yang dapat dipindahkan sesuai kebutuhan, seperti meja, kursi, lemari, dan alat praktik. Sedangkan sarana pendidikan tidak bergerak merujuk pada perlengkapan yang dipasang secara permanen dan tidak bisa dipindahkan, contohnya LCD yang dipasang di plafon serta kabel-kabel listrik yang sudah tertanam.

c. Berdasarkan Keterkaitan Dengan Proses Belajar Mengajar

Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, sarana pendidikan terbagi menjadi dua, Sarana yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar,

¹² Ulya, N. R., Widari, A. R. A., & Fadila, A. A. (2025). Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 24, 98-105

seperti papan tulis dan alat bantu ajar lainnya. Sarana yang tidak langsung digunakan dalam pembelajaran, seperti lemari arsip di kantor guru yang meskipun tidak digunakan di kelas, tetap mendukung administrasi pembelajaran.¹³

Ketersediaan sarana pembelajaran adalah syarat dalam rangka menyajikan suatu pembelajaran yang berkualitas. Maka pembelajaran yang berkualitas dapat menciptakan kondisi sarana prasarana yang harus tersedia untuk menjalankan proses pembelajaran agar kondusif dan nyaman bagi siswa dan guru.¹⁴

Menurut Sugilar Indikator dari sarana prasarana meliputi ketersediaan dan kecukupan serta kualitas ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berekreasi, sumber belajar lain (termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi).

Beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ketersediaan sarana untuk menunjang proses pembelajaran meliputi ketersediaan ruang belajar, perabot belajar, alat-alat belajar dan media pembelajaran. Tersedianya ruang belajar yang terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang lab. Komputer, ruang lab. Bahasa, ruang seni, ruang kantor guru, ruang tata usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh keberadaan fasilitas terhadap efektivitas proses belajar di SMAN 11 Banda Aceh. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang objektif mengenai

¹³ Bafadal, I., Nurabadi, A., Juharyanto, J., & Gunawan, I. (2023). Penguatan Kepemimpinan Kepala Sekolah Menuju Sekolah Unggul. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 115-121

¹⁴ Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *uwais inspirasi indonesia*.

kondisi sarana yang tersedia serta kontribusinya dalam mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan infrastruktur pendidikan.

Selain itu, di ruang belajar terdapat meja, kursi, lemari atau rak, serta AC dan perlengkapan lainnya. Alat-alat dan media untuk pembelajaran mencakup media audio-visual, media cetak, gambar, dan media berbasis komputer. Sarana yang lengkap dan sesuai kebutuhan akan mendukung siswa untuk lebih konsentrasi saat belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebaliknya, jika sarana terbatas, hal ini dapat mengurangi efektivitas proses belajar dan menurunkan kualitas hasil yang dicapai. Pengelolaan fasilitas yang terencana dan berkesinambungan juga sangat penting untuk mempertahankan kualitas pembelajaran. Perencanaan yang baik, pengadaan yang tepat, serta evaluasi dan pemeliharaan yang rutin akan memastikan sarana tetap dalam kondisi baik dan tetap relevan dengan kemajuan teknologi pendidikan.

Ketersediaan sarana yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran akan mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang efektif serta meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Sarana merupakan bagian dari sumber daya pendidikan yang perlu dikelola dengan baik dalam manajemen pendidikan. Ini mencakup mulai dari buku pelajaran, media pembelajaran, meja, kursi, proyektor, hingga berbagai alat yang digunakan dalam

kegiatan belajar di kelas. Sarana pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar dan lebih cepat.¹⁵

B. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata "effective" dalam bahasa Inggris yang artinya berhasil, tepat sasaran, atau manjur. Efektif Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "efektif" merujuk pada adanya dampak atau hasil (baik akibat, pengaruh, maupun kesan), mujarab atau manjur, membawa hasil, berguna secara optimal (untuk usaha atau tindakan), dan bisa mulai diterapkan (misalnya terhadap undang-undang atau peraturan). Efektivitas bisa diartikan seberapa berhasil suatu upaya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Efektivitas juga menjadi indikator keberhasilan pencapaian sasaran.¹⁶

SMAN 11 Banda Aceh merupakan salah satu lembaga yang menunjukkan komitmen tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah ini telah menyediakan berbagai fasilitas belajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Beberapa ruang kelas dilengkapi dengan proyektor LCD serta alat pembelajaran digital. Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan efektif, serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih bermanfaat bagi siswa. Namun, sangat penting

¹⁵ Randan, F., Todingbua, M. A., & Buku, A. (2025). Efektifitas Pelayanan dan Penyediaan Sarana/Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(2).

¹⁶ Anisa, M., & Noor, Y. (2025). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBANGUNAN JALAN DAN DRAINASE DALAM PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN AGUNG KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 8(2), 1762-1773.

untuk mengevaluasi lebih dalam bagaimana keberadaan fasilitas tersebut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung.¹⁷

Soleh Hapudin mengungkapkan bahwa proses belajar adalah dukungan yang diberikan oleh pengajar agar siswa bisa mendapatkan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan keyakinan. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses terstruktur yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berguna bagi siswa. Inti dari pembelajaran adalah adanya interaksi antara pengajar dan siswa, baik secara langsung (face to face) maupun melalui berbagai media pembelajaran secara tidak langsung.¹⁸

Rohmawati Afifatu menjelaskan bahwa seberapa efektif pembelajaran menunjukkan seberapa berhasil interaksi antara siswa dengan rekan mereka dan antara siswa dengan pengajar dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tingkat efektivitas ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses belajar, tanggapan mereka terhadap materi yang diajarkan, serta kemampuan mereka memahami konsep yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar, guru memiliki peranan penting dalam membimbing siswa melalui penyampaian materi yang jelas dan terencana, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dan memahami materi dengan baik.¹⁹

Sejalan dengan pandangan tersebut, Zainal Aqib menekankan bahwa proses pembelajaran yang berhasil adalah yang dapat memotivasi siswa untuk

¹⁷ Fauzan dan Fatkhul Arifin, Desain kurikulum dan pembelajaran Abad 21, (Jakarta: Kencana, 2022)h.251

¹⁸ Solehhapudi, Teori belajar dan pembelajaran (Jakarta: Kencana, 2021) h.20-21

¹⁹ Rohmawati Afifatu, Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan usia dini, Vol 9 Edisi 1, 2015.h.17

berpartisipasi aktif dan menggunakan kesempatan belajar secara maksimal, sehingga siswa dapat menguasai kompetensi yang ditentukan. Dalam pembelajaran yang efektif, peserta didik menjadi fokus dari proses belajar dan diharapkan dapat mengolah serta memahami informasi yang diberikan oleh pengajar hingga dapat diterima secara logis dan menyeluruh.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan pembelajaran berhubungan dengan kemampuan guru dalam memandu proses belajar, yang dapat mengarahkan siswa untuk mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik, sesuai dengan potensi masing-masing untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Proses belajar di sekolah tidak selalu berlangsung dengan baik, meskipun telah direncanakan dengan cermat sebelumnya. Faktanya, dalam pelaksanaannya, sering kali muncul tantangan dan ketidakcocokan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran itu sendiri. Menurut Ahmadi Abu dan Tri Prasetya Joko, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran secara umum meliputi faktor input awal atau kondisi siswa itu sendiri, yang mencakup aspek psikologis dan fisiologis yang bervariasi pada setiap individu. Selain itu, lingkungan juga berperan penting, baik lingkungan fisik maupun sosial, serta faktor instrumental yang mencakup kurikulum, program atau materi ajar, sarana dan prasarana, serta pengajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Iwan Ramadhan, ada tiga faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, yaitu guru, siswa, dan kondisi proses belajar. Dari

perspektif guru, keberhasilan sangat bergantung pada kemampuan profesional dalam merancang program yang relevan dan menarik, memotivasi siswa, serta menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka. Dari sisi siswa, efektivitas menjadi bergantung pada tingkat kecerdasan, ketersediaan waktu untuk belajar di rumah, dan dukungan dari orang tua yang membantu memantau dan mendorong anak untuk belajar. Selain itu, situasi dan kondisi pembelajaran juga memiliki dampak yang signifikan, seperti tersedianya alat bantu yang memadai, lingkungan kelas yang nyaman, kondisi fisik siswa yang prima, hubungan baik antara guru dan siswa, serta dukungan dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Berbeda dengan pendapat sebelumnya, Wina Sanjaya menekankan bahwa guru adalah faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran melalui kemampuannya dalam memilih metode pengajaran, merancang materi, memanfaatkan media pembelajaran, melakukan evaluasi, serta menerapkan gaya mengajar yang tepat. Dari seluruh penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tiga aspek utama, yaitu peran guru sebagai pembimbing dan pelaksana proses belajar, serta kesiapan siswa sebagai penerima materi.

Efektivitas dalam pembelajaran dapat dikenali melalui berbagai atribut yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Berdasarkan pendapat Eggen dan Kauchak yang dirujuk oleh Aan Andriyani, pembelajaran yang berhasil memiliki beberapa karakteristik, di antaranya:

1. Siswa secara aktif menjelajahi sekitar dengan cara mengamati, membandingkan, memahami persamaan dan perbedaan, serta menyusun konsep dan generalisasi berdasarkan temuan yang diperoleh.
2. Guru menyediakan isi yang menjadi fokus dan interaksi selama pembelajaran.
3. Kegiatan belajar siswa didasari oleh proses penelitian.
4. Guru berfungsi secara aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk menganalisis informasi.
5. Pembelajaran difokuskan pada pemahaman materi dan pengembangan kemampuan berpikir.

Di sisi lain, Harry Firman mengungkapkan bahwa tanda-tanda keberhasilan program pembelajaran dapat dilihat dari:

1. Kemampuan peserta didik dalam mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Penyampaian pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik, sehingga membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan. **A R - R A N I R Y**
3. Adanya sarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Dari sudut pandang di atas, bisa disimpulkan bahwa proses belajar yang berhasil menekankan partisipasi aktif siswa, pemahaman materi, peningkatan kemampuan berpikir, variasi dalam cara mengajar, pencapaian tujuan pengajaran, serta didukung oleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik ketika siswa dapat melihat kemajuan positif untuk diri mereka dan mencapai perkembangan yang signifikan.

Beberapa pendapat dari para pakar yang mengungkapkan tentang pembelajaran yang efektif, hal ini bisa menjadi indikator penting efektivitas.

Menurut Slavin dalam pembelajaran yang efektif atau dipanggil QAIT (Quality, Appropriateness, incentive, time) sebagai berikut:

1. Mutu pengajaran (Quality of Instruction)

Mutu pengajaran adalah usaha dari guru untuk mengkomunikasikan tujuan atau keterampilan kepada siswa agar mereka bisa memahami dengan baik. Oleh karena itu, pengajaran yang berkualitas membuat materi mudah dicerna oleh siswa, mudah diingat, dan juga menyenangkan.

2. Kesesuaian Tingkat Pengajaran (Appropriate Level of Instruction)

Merupakan tahap di mana pendidik memastikan bahwa siswa siap untuk mempelajari konten baru. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran yang baru. Oleh karena itu, para siswa perlu memiliki keterampilan atau perilaku awal agar proses pembelajaran materi baru dapat dilakukan dengan lebih mudah..

3. Insentif (Incentive)

Merupakan tahap dimana guru memastikan peserta didik memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas dan belajar mata pelajaran yang diberikan. Bermaksud kemampuan guru untuk memberi motivasi kepada pelajar untuk terus belajar dan menyipakan kerja-kerja yang diberi guru.

4. Waktu (Time)

Merupakan tahap dimana peserta didik diberi waktu yang mencukupi untuk mata pelajaran yang diajarkan. Waktu yang cukup untuk pelajaran mempelajari

sesuatu keterampilan. Biasanya pengajaran dipengaruhi oleh dua faktor waktu yaitu pertama waktu yang diperuntukkan (Allocated time) yaitu waktu yang diperuntukkan oleh pihak sekolah kepada guru-guru untuk mengajar sesuatu mata pelajaran. Waktu ini agak sukar untuk diubah-ubah karena ianya telah ditetapkan oleh pihak sekolah. waktu kedua dipanggil (Engaged time) atau “time-on-task” yang bermaksud waktu yang guru-guru gunakan untuk mengajar dan masa yang pelajar-pelajar gunakan untuk belajar bagi mendapatkan ilmu pengetahuan atau keterampilan

Sedangkan menurut Wotruba dan Wright dalam buku Hamzah B. Uno, mengidentifikasi indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif apabila :

1. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian merupakan proses menyusun materi yang akan disampaikan secara sistematis dan teratur, agar hubungan antar topik menjadi jelas selama sesi berlangsung. Pengorganisasian materi meliputi: a) Rincian materi, b) urutan materi dari yang sederhana ke yang kompleks, c) hubungannya dengan tujuan.

2. Komunikasi yang efektif

Keterampilan dalam menyampaikan materi, termasuk penggunaan media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik minat siswa, adalah salah satu ciri pembelajaran yang berkualitas. Komunikasi yang berjalan dengan baik dalam proses belajar meliputi penyampaian yang mudah dipahami, kelancaran dalam berbicara, penjelasan ide-ide yang kompleks melalui contoh, kemampuan berbicara yang baik (nada, intonasi, dan ekspresi), serta keterampilan

mendengarkan.

3. Penguasaan dan Antusiasme terhadap Materi

Untuk memahami seberapa baik guru menguasai materi, kita bisa melihat dari berbagai aspek, seperti pilihan buku wajib dan bahan bacaan, penentuan tema yang dibahas, pembuatan ringkasan, penyusunan bahan ajar, dan yang paling mencolok adalah kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan yang diajukan siswa dengan tepat.

4. Sikap positif Terhadap Siswa

Sikap yang positif dapat diperlihatkan baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok besar. Dalam kelompok kecil, ini ditunjukkan dengan memberikan perhatian kepada individu, sedangkan dalam kelompok besar, perhatian diberikan kepada subkelompok yang sedang mengalami kesulitan. Dukungan untuk siswa sebaiknya diberikan setelah mereka berusaha sendiri namun tidak berhasil. Bentuk dukungan ini bukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa, melainkan untuk memberikan arahan mengenai solusi, memberi semangat, dan meningkatkan motivasi.

5. Pemberian Nilai yang Adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberitahu berbagai macam penilaian yang akan dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir. Keadilan dalam pemberian nilai tercermin dari adanya: a) kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan, b) sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan pelajaran, c) usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai

tujuan, d) kejujuran siswa dalam memperoleh nilai, e) pemberian umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa.

6. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang fleksibel dalam pendidikan dapat terlihat dari keberadaan waktu yang bervariasi yang disediakan untuk siswa dengan kemampuan yang berbeda. Siswa yang memiliki kemampuan rendah diberikan tambahan waktu untuk kegiatan remedial. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan di atas rata-rata diberikan tugas berupa pertanyaan. Dengan cara ini, siswa mendapatkan layanan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

7. Hasil belajar siswa yang baik

Melakukan evaluasi terhadap pencapaian belajar siswa adalah tanggung jawab seorang guru yang harus dilakukan dengan nyata. Ini adalah tanggung jawab semua guru, karena pada akhirnya mereka perlu memberikan feedback kepada sekolah atau kepada siswa mereka.

Berdasarkan pandangan tersebut, bisa diuraikan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih efektif jika guru mampu mengatur materi dengan baik, berkomunikasi dengan baik, menunjukkan sikap yang positif, memberikan penilaian yang adil, dan bersikap fleksibel. Hal ini akan berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan optimal bagi setiap siswa dan memudahkan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

C. Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Ketersediaan fasilitas pendidikan adalah elemen krusial yang berdampak pada efektivitas pembelajaran di sekolah. Fasilitas ini mencakup semua peralatan

dan alat bantu belajar seperti buku pelajaran, alat peraga, komputer, proyektor, serta media pembelajaran lainnya..²⁰

Efektivitas proses pengajaran dapat dinilai berdasarkan sejauh mana sasaran belajar berhasil dicapai, baik dalam aspek pengetahuan, emosional, maupun keterampilan fisik. Apabila fasilitas dan infrastruktur ada secara lengkap, beroperasi dengan baik, dan dimanfaatkan secara maksimal, maka pembelajaran bisa terjadi dengan cara yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa. Para guru juga akan lebih terbantu dalam menyampaikan materi dengan metode yang bervariasi, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Misalnya, ruang kelas yang nyaman, pencahayaan yang memadai, serta adanya alat bantu visual, akan mendorong siswa untuk lebih konsentrasi dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Begitu pula, penggunaan teknologi seperti proyektor atau komputer dapat membantu pemahaman terhadap materi yang bersifat abstrak. Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi dalam bentuk teori, tetapi juga melalui pengalaman belajar yang memiliki makna.

Namun, jika fasilitas yang ada terbatas atau kurang memadai, proses belajar menjadi tidak ideal. Para pengajar menghadapi kesulitan dalam menggunakan berbagai metode, siswa cepat merasa jenuh, dan pemahaman materi terganggu. Hal ini berpengaruh langsung terhadap menurunnya efektivitas dalam

²⁰ Soleha, S. A., Syahira, N., Nurumairoh, N., Tumini, T., Romadhan, R., Alvarishi, S., ... & Andriesgo, J. (2025). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *PEMA*, 5(2), 377-387.

belajar, yang terlihat dari rendahnya partisipasi siswa, hasil belajar yang tidak memuaskan, serta pencapaian kompetensi yang kurang.

Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pengelola pendidikan untuk memberikan perhatian yang serius pada penyediaan, pemeliharaan, dan penggunaan sarana dan prasarana secara berkelanjutan. Pengelolaan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian dan masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui data di lapangan.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (ketersediaan sarana dan prasarana) dan variabel Y (efektivitas pembelajaran), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_a (Hipotesis alternatif): Adanya pengaruh antara ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh

H_o (Hipotesis nol): Tidak adanya pengaruh antara ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh

Berdasarkan kedua hipotesis di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh

E. Kerangka Berpikir

Proses belajar terjadi di lingkungan keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Namun, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal di sekolah, pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Salah satu elemen penting yang mendukung keberhasilan pendidikan di sekolah adalah ketersediaan fasilitas yang memadai.

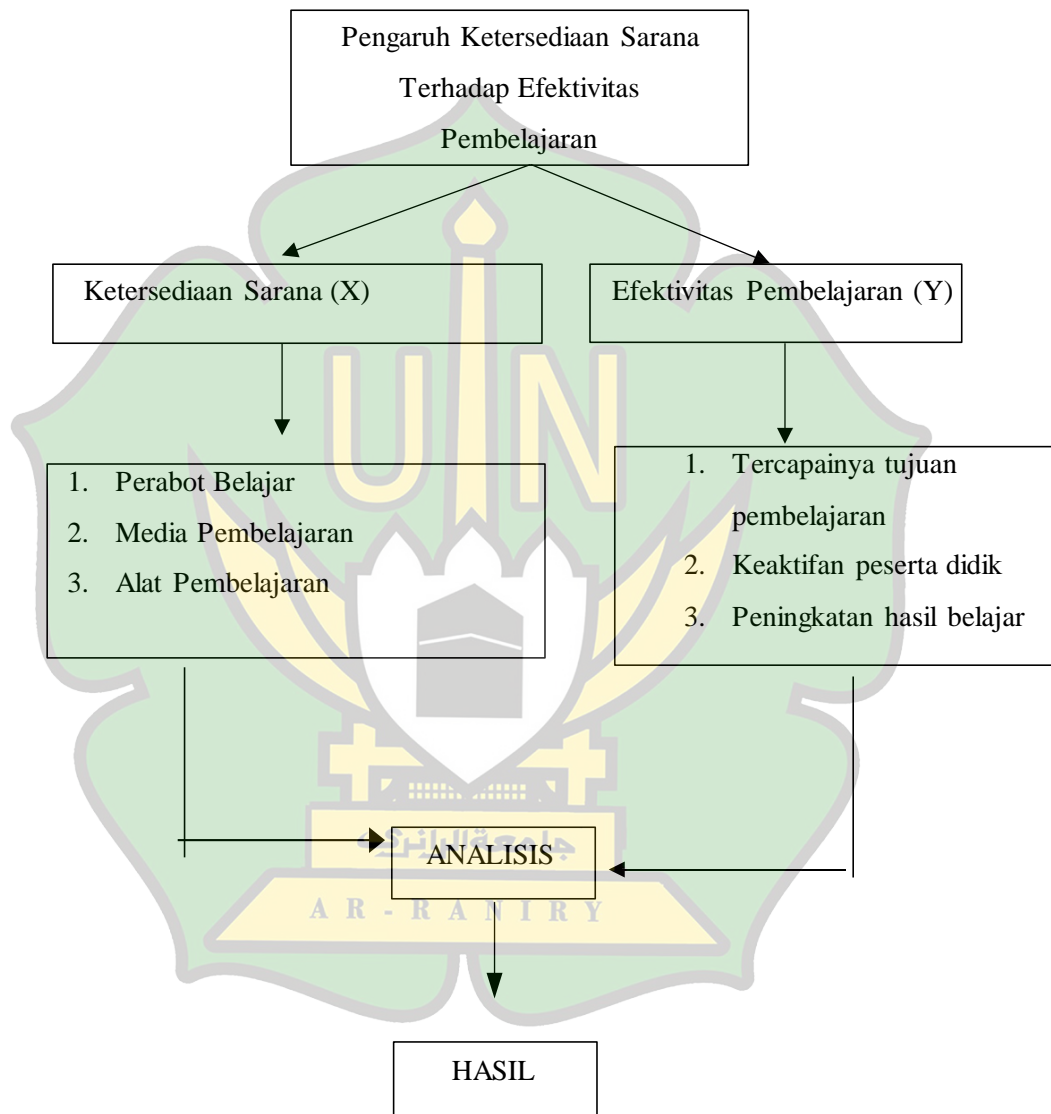
Keefektifan pembelajaran dapat didefinisikan sebagai seberapa berhasil proses belajar dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembelajaran dianggap efektif apabila terdapat perubahan dalam perilaku, peningkatan pemahaman, dan tercapainya kompetensi yang diinginkan. Keefektifan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tersedianya fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar.

Dalam kerangka sistem pendidikan (input–proses–output), fasilitas termasuk dalam elemen input yang sangat berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran. Input yang berkualitas tinggi akan menghasilkan proses pembelajaran yang efisien, sehingga berimplikasi pada output berupa hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, semakin baik tersedia fasilitas di sekolah, semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dapat diraih.

Secara umum, pola pikir tersebut menunjukkan bahwa variabel yang diteliti adalah ketersediaan fasilitas sebagai variabel independen (X) dan efektivitas pembelajaran sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan kerangka konseptual ini, dapat diidentifikasi bahwa studi ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yang bertujuan untuk mengetahui apakah

ada pengaruh antara ketersediaan fasilitas terhadap efektivitas pembelajaran.

Untuk memperjelas alur pemikiran penelitian, disajikan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan tipe ex post facto. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab dan akibat antara berbagai variabel, bukan pada bagaimana prosesnya berlangsung. Dalam pendekatan ini, peneliti diharapkan bersikap netral atau tidak memihak.²¹

Sementara itu, studi ini bertujuan untuk memahami dampak ketersediaan fasilitas terhadap efisiensi pengajaran di SMAN 11 Banda Aceh. Informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui regresi linier sederhana.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi tersebut merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, yang menjadi unit dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang aktif mengajar di SMAN 11 Banda Aceh yang berjumlah 50 guru. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu 50 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh).

²¹ Priadana sidik dan Sunarsi denok, Metodologi penelitian kuantitatif (Ciputat: Pascal Books, 2021)h.51

Sampel jenuh (total sampling) adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh subjek penelitian dapat dijangkau dan diteliti secara menyeluruh. Dengan menggunakan sampel jenuh, peneliti memperoleh data yang lebih representatif karena mencerminkan kondisi populasi secara utuh tanpa melakukan pemilihan sebagian anggota populasi.

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.²² Total sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga memungkinkan peneliti untuk melibatkan semua subjek penelitian guna memperoleh data yang lebih akurat dan representatif. Dengan menggunakan total sampling, peneliti dapat meminimalkan kesalahan pengambilan sampel dan hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.²³

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 127.

²³ Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36.

Kriteri subjek dalam penelitian ini adalah guru SMAN 11 Banda Aceh yang masih aktif mengajar pada tahun ajaran berlangsung. Guru yang dijadikan responden merupakan guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas serta menggunakan atau memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia di sekolah. Seluruh guru yang memenuhi kriteria tersebut berjumlah 50 orang dan diambil sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik total sampling.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 11 Banda Aceh, yang beralamat di Jl.Paya umet, Blang Cut, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang diteliti berkaitan langsung dengan kondisi nyata yang terjadi di SMAN 11 Banda Aceh. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

D. Instrumen Penelitian

Berikut rumusan instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel, yaitu :

1. Skala Ketersediaan Sarana

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	Jumlah
Ketersediaan sarana	Kelengkapan Sarana	1, 2, 3, 4, 5	5
	Kelayakan Sarana	6, 7, 8, 9, 10	5
	Kemudahan Akses Sarana	11, 12, 13, 14, 15	5
	Kesesuaian sarana	16, 17, 18, 19, 20	5
Total			20

Tabel 3.1 Sebaran Item Instrumen Ketersediaan Sarana

Variabel ketersediaan sarana pada penelitian ini menggunakan 5 indikator, diantaranya yaitu: Indikator kelengkapan sarana nomor 1, 2, 3, 4, 5 yang berjumlah 5 item. Indikator kelayakan sarana nomor 6, 7, 8, 9, 10 yang berjumlah 5 item. Indikator kemudahan akses sarana nomor 11, 12, 13, 14, 15 yang berjumlah 5 item. Indikator kesesuaian sarana nomor 16, 17, 18, 19, 20 yang berjumlah 5 item.

2. Skala Efektivitas Pembelajaran

Variabel	Indikator	No Item Pernyataan	Jumlah
Ketersediaan sarana	Kejelasan Dan Kualitas Pembelajaran	21, 22, 23, 24, 25,	5
	Keaktifan Dan Partisipasi Siswa	26, 27, 28, 29, 30	5
	Pengelolaan Waktu Pembelajaran	31, 32, 33, 34, 35	5
	Pencapaian Tujuan Dan Hasil Pembelajaran	36, 37, 38, 39, 40	5
	Total		20

Tabel 3.2 Sebaran Item Instrumen Efektivitas Pembelajaran

Variabel ketersediaan sarana pada penelitian ini menggunakan 5 indikator, diantaranya yaitu: Indikator Kejelasan dan kualitas pembelajaran nomor 21, 22, 23, 24, 25 yang berjumlah 5 item. Indikator Keaktifan Dan Partisipasi Siswa nomor 26, 27, 28, 29, 30 yang berjumlah 5 item. Indikator Pengelolaan Waktu Pembelajaran nomor 31, 32, 33, 34, 35 yang berjumlah 5 item. Indikator Pencapaian Tujuan Dan Hasil Pembelajaran nomor 36, 37, 38, 39, 40 yang berjumlah 5 item.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner.

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket yang dibuat oleh peneliti disebarkan kepada siswa dan data hasil angket ini digunakan untuk mengukur pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap efektivitas pembelajaran.

Panduan angket ini menggunakan skala likert, Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi atau disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4 Skala Likert

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut misalnya mengukur berat suatu benda dengan menggunakan timbangan.

Pengambilan keputusan dalam uji validitas dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$, maka item pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$, maka item pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment yang dianalisis dengan bantuan aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 27.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Penelitian ini menggunakan SPSS 26. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien. Cronbach Alpha di atas 0,60 Sehingga

dapat dikatakan instrumen mempunyai reliabilitas tinggi.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$, maka pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$, maka pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner dinyatakan tidak *reliable*.

Adapun interpretasi besarnya koefisien reliabilitas sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat serta uji hipotesis, dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* versi 27.

a. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau bisa disebut asumsi klasik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah

distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Metode yang digunakan untuk membuktikan normalitas sebuah data yaitu menggunakan rumus Kolmogrov-Smirnov. Uji Kolmogrov-Smirnov merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Maka cara mengetahui signifikan atau tidak hasil uji normalitas adalah Kolmogrov-Smirnov terdapat nilai sig.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik-teknik analisis yang akan digunakan bisa digunakan atau tidak. Pengujian linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah alat ukur linear (lurus) atau tidak linear (tidak lurus). Maka uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametric khususnya dalam analisis korelasi atau regresi yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji linearitas (test for linearity) pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (Deviation from linearity) $> 0,05$.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi linear sederhana

Analisis regresi merupakan alat analisis statistika yang memanfaatkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuannya adalah untuk membuat perkiraan (prediksi) yang dapat dipercaya untuk nilai suatu variabel. Persamaan regresi adalah suatu persamaan matematika yang mendefinisikan hubungan antara dua variabel. Bentuk persamaan regresi pada populasi adalah $Y = a + b X$ karena dalam kenyataannya tidak dapat diketahui nilai sebenarnya dari parameter A dan B maka dapat diperkirakan dengan menggunakan sampel yang di tarik dari populasi.

2. Uji t

Digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai dasar untuk mengetahui uji koefisien regresi masing-masing variabel independen untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bandingkan dengan t_{hitung} Menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel dependen.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Ketersediaan sarana (x)

No Item	r_{hitung}	R_{tabel}	Valid/Tidak
1	0,563	0,279	Valid
2	0,448	0,279	Valid
3	0,415	0,279	Valid
4	0,225	0,279	Tidak Valid
5	0,244	0,279	Tidak Valid
6	0,624	0,279	Valid
7	0,473	0,279	Valid
8	0,481	0,279	Valid
9	0,540	0,279	Valid
10	0,497	0,279	Valid
11	0,623	0,279	Valid
12	0,502	0,279	Valid
13	0,493	0,279	Valid
14	0,442	0,279	Valid

15	0,445	0,279	Valid
16	0,411	0,279	Valid
17	0,568	0,279	Valid
18	0,570	0,279	Valid
19	0,482	0,279	Valid
20	0,491	0,279	Valid

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Berdasarkan uraian diatas terdapat 18 item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 item pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas, sementara 2 item yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

2) Variabel Efektivitas Pembelajaran

Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Valid/Tidak
1	0,615	0,279	Valid
2	0,693	0,279	Valid
3	0,598	0,279	Valid
4	0,586	0,279	Valid
5	0,749	0,279	Valid
6	0,394	0,279	Valid
7	0,458	0,279	Valid

8	0,636	0,279	Valid
9	0,535	0,279	Valid
10	0,647	0,279	Valid
11	0,647	0,279	Valid
12	0,694	0,279	Valid
13	0,676	0,279	Valid
14	0,691	0,279	Valid
15	0,793	0,279	Valid
16	0,682	0,279	Valid
17	0,666	0,279	Valid
18	0,725	0,279	Valid
19	0,702	0,279	Valid
20	0,682	0,279	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Berdasarkan uraian diatas terdapat 20 item dari 20 pernyataan yang valid.

Maka seluruh item pernyataan yang valid dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Ketersediaan Sarana (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	18

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa dari 18 item pernyataan diperoleh koefisien reliabilitas instrumen ketersediaan sarana (variabel X) sebesar 0,833. Artinya, tingkat reliabilitas instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2) Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel y

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat dilihat bahwa dari 19 item pernyataan diperoleh koefisien reliabilitas instrumen ketersediaan sarana (variabel X) sebesar 0,922. Artinya, tingkat reliabilitas instrumen tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui Teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, minimum, maximum, variance, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain.

1) Statistik Variabel X (Ketersediaan Sarana)

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Ketersediaan sarana	50	18	72	90	83.98	.617	4.364	19.040
Valid N (listwise)	50							

Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel X (Ketersediaan Sarana) yang melibatkan 50 responden, diperoleh nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum sebesar 90 dengan rentang skor (range) sebesar 18. Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara skor terendah dan tertinggi relatif tidak terlalu jauh.

Nilai rata-rata (mean) sebesar 83,98 menunjukkan bahwa secara umum tingkat ketersediaan sarana berada pada kategori sangat tinggi. Rata-rata yang mendekati skor maksimum mengindikasikan bahwa sebagian besar responden menilai ketersediaan sarana di sekolah sudah sangat baik.

Standar deviasi sebesar 4,364 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga jawaban responden cenderung homogen dan tidak terlalu bervariasi. Varians sebesar 19,040 semakin memperkuat bahwa tingkat variasi antar responden tergolong rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana berada pada kategori sangat tinggi, dengan tingkat penyebaran data yang relatif kecil sehingga penilaian responden cenderung konsisten.

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase(%)
88 – 91	Sangat Tinggi	45	90%
84 – 87	Tinggi	5	10%
80 – 83	Sedang	0	0%
76 – 79	Rendah	0	0%
72 - 75	Sangat Rendah	0	0%
Total		50	100%

Tabel 4.6 Perolehan Persentase Kategorisasi Variabel X

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, diketahui bahwa sebanyak 45 responden (90%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 5 responden (10%) berada pada kategori tinggi. Sementara itu, tidak terdapat responden yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan sarana dalam penelitian ini secara dominan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase yang sangat besar pada kategori tersebut mengindikasikan bahwa sarana yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pembelajaran dengan sangat baik. Selain itu, tidak adanya responden pada kategori yang lebih rendah menunjukkan bahwa persepsi terhadap ketersediaan sarana cenderung positif dan merata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dalam penelitian ini berada pada kategori sangat tinggi dan dinilai sangat mendukung efektivitas proses pembelajaran.

2) Statistik Deskriptif Variabel Y (Efektivitas Pembelajaran)

Descriptive Statistics

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Efektivitas Pembelajaran	50	20	80	100	92.30	.879	6.218	38.663
Valid N (listwise)	50							

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap variabel penelitian yang melibatkan 50 responden, diperoleh nilai minimum sebesar 80 dan nilai maksimum sebesar 100, dengan rentang skor (range) sebesar 20. Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara skor terendah dan tertinggi tergolong sedang.

Nilai rata-rata (mean) sebesar 92,30 menunjukkan bahwa secara umum variabel penelitian berada pada kategori sangat tinggi. Rata-rata yang mendekati skor maksimum mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat positif.

Standar deviasi sebesar 6,218 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil hingga sedang, sehingga jawaban responden cukup homogen meskipun terdapat sedikit variasi. Varians sebesar 38,663 memperkuat bahwa tingkat variasi data masih dalam batas yang wajar dan tidak menunjukkan perbedaan yang terlalu mencolok antar responden. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase efektivitas pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase (%)
96 - 100	Sangat Tinggi	0	0%
92 – 95	Tinggi	50	100%
88 – 91	Sedang	0	0%
84 – 87	Rendah	0	0%
80 - 83	Sangat Rendah	0	0%
Total		50	100%

Tabel 4.8 Perolehan Persentase Kategorisasi Variabel Y

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, seluruh responden (100%) berada pada kategori tinggi, dan tidak terdapat responden pada kategori sangat tinggi, sedang, rendah, maupun sangat rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian secara umum berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata yang cukup tinggi serta penyebaran data yang relatif kecil mengindikasikan bahwa persepsi responden terhadap variabel tersebut cenderung positif dan konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berada pada kategori tinggi dan telah menunjukkan kondisi yang baik berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.85406024	
Most Extreme Differences	Absolute	.104	
	Positive	.088	
	Negative	-.104	
Test Statistic		.104	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.190	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.180
		Upper Bound	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran * Ketersediaan sarana	Between Groups	(Combined)	1352.811	15	90.187	5.661	<,001
		Linearity	1166.665	1	1166.665	73.228	<,001
		Deviation from Linearity	186.146	14	13.296	.835	.629
Within Groups			541.689	34	15.932		
Total			1894.500	49			

bawah ini

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,841 yang lebih besar dari 0,05 ($0,841 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan dari linearitas.

Selain itu, nilai signifikansi pada baris Linearity sebesar $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05 ($< 0,001 < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Ketersediaan Sarana (X) dengan Efektivitas Pembelajaran (Y).

Ditinjau dari nilai F, diperoleh F hitung Deviation from Linearity sebesar

0,443 yang lebih kecil dari F tabel ($\pm 2,03$), sehingga semakin memperkuat bahwa hubungan kedua variabel bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji regresi linear sederhana.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.610	10.720		-.150	.881
	Ketersediaan Sarana	1.118	.127	.785	8.772	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Tabel 4.12 Hasil uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan output pada tabel Coefficients, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar -1,610, sedangkan nilai Ketersediaan Sarana (b/koefisien regresi) sebesar 1,118. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1,610 + 1,118X$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -1,610 dapat diartikan bahwa apabila variabel Ketersediaan Sarana (X) bernilai nol, maka nilai Efektivitas Pembelajaran (Y) adalah sebesar -1,610.
- b. Koefisien regresi variabel Ketersediaan Sarana (X) sebesar 1,118 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Ketersediaan Sarana, maka nilai Efektivitas Pembelajaran akan meningkat sebesar 1,118.

Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Ketersediaan Sarana dengan Efektivitas Pembelajaran. Artinya, semakin baik Ketersediaan Sarana, maka semakin meningkat pula Efektivitas Pembelajaran.

2) Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.610	10.720		-.150	.881
	Ketersediaan Sarana	1.118	.127	.785	8.772	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel Ketersediaan Sarana (X) berpengaruh terhadap variabel Efektivitas Pembelajaran (Y) dan H_0 ditolak serta H_a diterima.

Uji hipotesis sering disebut dengan uji t, dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh Ketersediaan Sarana (X) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y).
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh Ketersediaan Sarana (X) terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y).

Berdasarkan nilai t pada tabel output Coefficients diketahui nilai t hitung sebesar $7,726 >$ t tabel sebesar $1,676$, sehingga disimpulkan bahwa variabel Ketersediaan Sarana (X) berpengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran (Y) dan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

1) Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.608	3.89400

a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sarana

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan output pada tabel Model Summary, diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,785. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Ketersediaan Sarana (X) dengan Efektivitas Pembelajaran (Y) berada pada kategori kuat dan bersifat positif.

Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,616. Hal ini berarti bahwa variabel Ketersediaan Sarana memberikan pengaruh terhadap Efektivitas Pembelajaran sebesar 61,6%. Sedangkan sisanya sebesar 38,4% (100% - 61,6%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel Ketersediaan Sarana yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Ketersediaan Sarana

Ketersediaan sarana dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator kelengkapan sarana, kelayakan sarana, kemudahan akses sarana, serta kesesuaian sarana dengan kebutuhan pembelajaran. Sarana pendidikan mencakup seluruh fasilitas yang secara langsung digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti

meja, kursi, papan tulis, buku, alat peraga, hingga media berbasis teknologi.²⁴

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel X (Ketersediaan Sarana), diketahui bahwa dari seluruh butir pernyataan yang diujikan, terdapat dua item yang tidak valid, yaitu item nomor 4 dan 5, karena nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Sementara itu, item pernyataan lainnya dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, item yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam analisis selanjutnya, sehingga hanya butir pernyataan yang valid saja yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 80 dan maksimum sebesar 100 dengan rentang 20. Nilai mean sebesar 92,30 menunjukkan bahwa ketersediaan sarana berada pada kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 6,218 menunjukkan bahwa persepsi responden relatif homogen, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pandangan yang sama terhadap kondisi sarana di sekolah.

Secara teoritis, ketersediaan sarana pendidikan memiliki peran yang sangat fundamental dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Menurut E. Mulyasa, sarana pendidikan merupakan segala bentuk perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, media pembelajaran, alat peraga, buku, perangkat teknologi, serta fasilitas

²⁴ Ananda, Rizki, et al. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dan Permasalahannya." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.02 (2025): 230-241.

pendukung lainnya. Mulyasa menegaskan bahwa keberadaan sarana yang memadai bukan sekadar pelengkap, tetapi menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran karena sarana berfungsi sebagai alat bantu untuk mentransformasikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami peserta didik.²⁵

Sarana yang lengkap dan layak akan mendorong guru untuk menggunakan metode yang lebih variatif, kreatif, dan inovatif sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini, nilai rata-rata sebesar 92,62 dengan mayoritas responden (90%) berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa guru di SMAN 11 Banda Aceh merasakan ketersediaan sarana yang sangat memadai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sekolah telah mampu menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran secara optimal, sehingga guru memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Tidak adanya responden pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah semakin memperkuat bahwa secara umum sarana yang tersedia telah memenuhi kebutuhan akademik dan profesional guru dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, Ibrahim Bafadal menjelaskan bahwa sarana pendidikan tidak hanya dilihat dari aspek ketersediaannya, tetapi juga dari bagaimana sarana tersebut direncanakan, diadakan, dimanfaatkan, dan dipelihara secara sistematis. Dalam perspektif manajemen pendidikan, ketersediaan sarana yang tinggi mencerminkan adanya perencanaan yang matang serta pengelolaan yang efektif

²⁵ Devi, Aulia Diana. "Standarisasi dan konsep sarana prasarana pendidikan." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6.2 (2021).

dari pihak sekolah²⁶.

Bafadal menekankan bahwa pengelolaan sarana yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas layanan pendidikan karena fasilitas yang terawat dan siap pakai akan menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Apabila sarana tersedia tetapi tidak dikelola dengan baik, maka efektivitasnya akan menurun. Berdasarkan temuan penelitian ini, tingginya persepsi guru terhadap ketersediaan sarana menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya menyediakan fasilitas secara kuantitas, tetapi juga mampu mengelolanya dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Hal ini menjadi indikator bahwa manajemen sarana di SMAN 11 Banda Aceh telah berjalan secara efektif dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, efisien, serta berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran seperti media, alat bantu, serta sarana penunjang lainnya telah tersedia secara memadai dan dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Ketersediaan sarana yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

2. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dalam penelitian ini merupakan variabel Y yang diukur untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung secara optimal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel ini diukur melalui

²⁶ Amalia, Tiara, Andi Rifkah Afifah, and Arif Prasetyo. "Penerapan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 3.1 (2025): 38-53.

beberapa indikator yang mencerminkan ketercapaian tujuan pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta kelancaran proses belajar mengajar. Instrumen yang digunakan terdiri dari sejumlah butir pernyataan yang disebarkan kepada 50 responden.²⁷

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada variabel efektivitas pembelajaran dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berada pada kategori sangat reliabel, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum sebesar 80 dan maksimum sebesar 100 dengan rentang (range) sebesar 20. Nilai rata-rata (mean) sebesar 92,30 menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran berada pada kategori tinggi. Standar deviasi sebesar 6,218 menunjukkan bahwa penyebaran data relatif kecil, sehingga jawaban responden cenderung homogen dan tidak terlalu bervariasi. Varians sebesar 38,663 menunjukkan bahwa variasi data masih dalam batas wajar.

Berdasarkan hasil kategorisasi, seluruh responden berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di sekolah telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara konseptual, efektivitas pembelajaran berkaitan erat dengan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal.

²⁷ Hermawan, Andi, Faisal Elsaudi, and Muhamad Alwi. "Optimasi Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Syntax Idea* 5.9 (2023): 1877-1892.

Menurut Wina Sanjaya, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengantarkan peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan melalui proses yang terarah, sistematis, dan melibatkan siswa secara aktif.²⁸

Efektivitas tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses pembelajaran itu sendiri, seperti interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode yang tepat, serta pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian ini, nilai rata-rata sebesar 92,04 yang berada pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh telah berlangsung secara optimal baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Tingginya persentase responden pada kategori sangat tinggi (86%) memperlihatkan bahwa guru menilai pembelajaran telah berjalan secara terstruktur dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Lebih lanjut, Sanjaya menekankan bahwa pembelajaran efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, bukan hanya dominasi guru dalam penyampaian materi. Keterlibatan ini dapat berupa partisipasi dalam diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, maupun aktivitas berbasis proyek. Temuan penelitian yang menunjukkan tidak adanya responden pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah mengindikasikan bahwa guru menilai siswa telah terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sudah mendorong interaksi dua arah dan menciptakan suasana belajar yang dinamis. Dengan

²⁸ CICI, PURNAMA SARI. *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa di MTS Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung*. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.

demikian, efektivitas pembelajaran yang sangat tinggi tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian target kurikulum, tetapi juga dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

3. Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ketersediaan sarana (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y). Analisis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai Standardized Coefficients Beta sebesar 0,902. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap efektivitas pembelajaran. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan tabel Model Summary diperoleh nilai R Square sebesar 0,814. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan sarana mampu menjelaskan variabel efektivitas pembelajaran sebesar 81,4%, sedangkan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompetensi guru, motivasi belajar peserta didik, metode pembelajaran, dan faktor lingkungan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana merupakan faktor dominan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Semakin baik dan lengkap sarana yang tersedia, maka semakin optimal proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Secara teoritis, dalam pendekatan sistem pendidikan (input–proses–output), sarana termasuk dalam komponen input yang sangat menentukan kualitas proses pembelajaran. Input yang baik akan menghasilkan proses yang efektif, sehingga berdampak pada output berupa pencapaian hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, keberadaan sarana yang memadai akan mendukung guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran secara maksimal.

Secara teoretis, pengaruh ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran sejalan dengan pendapat beberapa ahli. Menurut Ibrahim Bafadal dalam bukunya Manajemen Perlengkapan Sekolah, sarana pendidikan merupakan seluruh perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana yang memadai akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan sistematis sehingga proses belajar menjadi lebih optimal.

Selanjutnya, Devi menjelaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor pendukung utama dalam penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu. Tanpa ketersediaan sarana yang sesuai standar, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal meskipun kurikulum dan tenaga pendidik telah tersedia.

Selain itu, Karim juga menyatakan bahwa pemanfaatan sarana pembelajaran secara optimal berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran. Artinya, bukan hanya ketersediaannya, tetapi juga bagaimana sarana tersebut dimanfaatkan secara tepat oleh guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam perspektif efektivitas pembelajaran, Afifatu menjelaskan bahwa

pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang memengaruhi tercapainya tujuan tersebut adalah tersedianya fasilitas pendukung yang memadai.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis statistik dan kajian teori yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Semakin tinggi tingkat ketersediaan sarana, maka semakin tinggi pula efektivitas pembelajaran yang dapat dicapai di sekolah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana di sekolah termasuk dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 92,30. Hal ini berarti ketersediaan sarana yang meliputi perabot belajar, alat belajar, dan media pembelajaran sudah memadai berdasarkan hasil jawaban responden terhadap angket yang diberikan. Dengan demikian, sarana yang tersedia telah mampu menunjang proses pembelajaran dengan baik.
2. Efektivitas pembelajaran di sekolah termasuk dalam kategorisasi tinggi dengan skor rata-rata sebesar 92,30. Hal ini berarti proses pembelajaran telah berjalan secara efektif dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor lain di luar variabel penelitian yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.
3. Berdasarkan uji hipotesis maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,814 atau sama dengan 81,4% dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (maka H_0 ditolak dan H_a diterima). Dari hasil tersebut mengartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ketersediaan sarana terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 81,4%, dan sisanya sebesar 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi tersebut merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur, yang

menjadi unit dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang aktif mengajar di SMAN 11 Banda Aceh yang berjumlah 50 guru. Berdasarkan jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu 50 orang, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (sampel jenuh).

4. Sampel jenuh (total sampling) adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh subjek penelitian dapat dijangkau dan diteliti secara menyeluruh. Dengan menggunakan sampel jenuh, peneliti memperoleh data yang lebih representatif karena mencerminkan kondisi populasi secara utuh tanpa melakukan pemilihan sebagian anggota populasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data, maka saran dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagi SMAN 11 Banda Aceh

Diharapkan pihak sekolah dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas serta kelengkapan sarana pembelajaran yang telah tersedia. Selain itu, perlu dilakukan pemeliharaan secara berkala agar sarana tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung efektivitas pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia

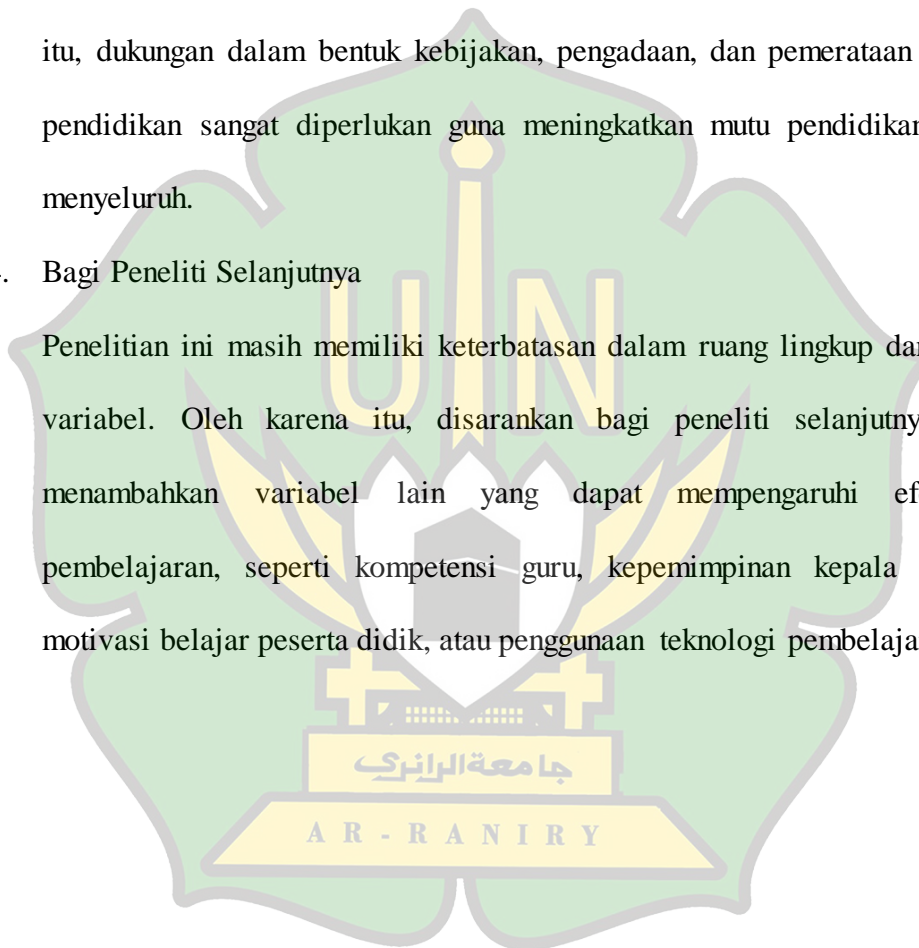
secara maksimal dan kreatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Dinas Pendidikan/Pemangku Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana memberikan kontribusi sebesar 81,4% terhadap efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan dalam bentuk kebijakan, pengadaan, dan pemerataan fasilitas pendidikan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan jumlah variabel. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, seperti kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, motivasi belajar peserta didik, atau penggunaan teknologi pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu, R. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 17.
- Al Islam, M., dkk. (2023). Sarana dan prasarana pembelajaran dalam manajemen pendidikan. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(4), 458–471.
- Amalia, T., Afifah, A. R., & Prasetyo, A. (2025). Penerapan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(1), 38–53.
- Ananda, R., Muslimah, N., Rahma, I. A., Rahmatullah, E., & Andina, F. Z. (2025). Pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar dan permasalahannya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 230–241.
- Anisa, M., & Noor, Y. (2025). Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan jalan dan drainase dalam program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Agung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 8(2), 1762–1773.
- Asyari, A. P., & Nur, M. A. (2025). Faktor pendukung efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin: Analisis peran guru, kurikulum, dan sarana prasarana. *Jurnal Ilmiah Madrasah*, 2(2).
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen perlengkapan sekolah: Teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I., Nurabadi, A., Juharyanto, J., & Gunawan, I. (2023). Penguatan kepemimpinan kepala sekolah menuju sekolah unggul. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 115–121.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna*, 10(2), 351–370.

- Cici, P. S. (2022). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di MTs Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Devi, A. D. (2021). Standarisasi dan konsep sarana prasarana pendidikan. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2).
- Fauzan, & Arifin, F. (2022). *Desain kurikulum dan pembelajaran abad 21*. Jakarta: Kencana.
- Fauzi, M. I. F., & Rasiha, M. W. (2021). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- Gusniati, J., dkk. (2024). Standar sarana dan prasarana pendidikan dasar dalam meningkatkan proses pembelajaran yang efektif. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 572–582.
- Hapudi, S. (2021). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan, A., Elsaudi, F., & Alwi, M. (2023). Optimasi peningkatan efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam. *Syntax Idea*, 5(9), 1877–1892.
- Hutabarat, N., Lumbantobing, L., & Sihombing, G. L. A. (2022). Pengaruh manajemen sarana dan prasarana oleh wakil kepala sekolah terhadap efektivitas pembelajaran siswa di SMK Negeri 1 Siatas Barita. *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Kristen*, 2(1), 58–69.
- Karim, A. R. (2014). Pengaruh pemanfaatan sarana terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo.
- KBBI Online. (2024). Efektif. Diakses pada 28 Januari 2024 dari <https://kbbi.web.id/efektif>
- Musfira, N. N. (2021). Pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap kinerja guru di MTs Al-Riyadl. Jakarta.
- Nurfadillah. (2023). Pengaruh ketersediaan sarana prasarana terhadap iklim belajar peserta didik kelas XII SMA Negeri 9 Luwu Timur. Gowa-Samata.
- Nurhasanah, S., dkk. *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori,*

- aplikasi, dan contoh kasus. Tangerang: Media Edu Pustaka.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif. Ciputat: Pascal Books.
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Randan, F., Todingbua, M. A., & Buku, A. (2025). Efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tingkat sekolah dasar di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 4(2).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Ulya, N. R., Widari, A. R. A., & Fadila, A. A. (2025). Peran sarana dan prasarana dalam mewujudkan lingkungan belajar yang efektif. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 24, 98–105.
- Yani, N. M. I., dkk. (2023). Pengaruh ketersediaan sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa SDN 1 Suwug. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32001–32006.
- Yanti, Y., Juliansyah, M. E., Erlina, E., Hijriah, U., & Irfani, B. (2024). Peranan guru dalam mewujudkan pendidikan karakter era Kurikulum Merdeka. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 513–524.

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 972 TAHUN 2025

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Krnk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :
Neliraharti, S. Pd. I., M. Pd
Untuk membimbing Skripsi
Nama : Izza Nabila
NIM : 220206109
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Sarana terhadap Efektivitas Pembelajaran di SMAN 11 Banda Aceh
- KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA.025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sampai 11 Januari 2026;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Juli 2025
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan:

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip



Lampiran 2 Surat izin penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
 Jalan Tgk. H. Mohd Daud Beureueh Nomor 22 Banda Aceh Kode Pos
 23121 Telepon (0651) 22620, Faksimil: (0651) 32386
 Laman: disdik.acehprov.go.id, Pos-el: disdik@acehprov.go.id

Banda Aceh, 13 Januari 2026

Nomor : 400.3.8/485
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Yang Terhormat
 Kepala SMA Negeri 11 Banda Aceh
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-9289/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2025 Tanggal 08 Januari 2026, dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : Izza Nabila
 Judul Skripsi : "Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 11 Banda Aceh"

Namun untuk maksud tersebut kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan para siswa, diharapkan agar dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku;
3. Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada pejabat yang menerbitkan surat izin penelitian;
4. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu antara instansi yang bersangkutan dengan Kepala Sekolah setempat;
5. Sejalan dengan komitmen Dinas Pendidikan Aceh untuk mewujudkan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), kami mohon dukungan untuk tidak meminta/memberi sesuatu diluar aturan perundang-undangan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN ACEH,



MURTHALAMUDDIN, S.Pd., MSP
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 197011301993071001

AR - RANIRY





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9289/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2025

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan Aceh ; Kepala SMAN 11 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220206109

Nama : IZZA NABILA

Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : DESA PANTEE KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH**

Banda Aceh, 08 Januari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 30 Januari 2026

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 4. Surat sesudah penelitian

	<p>PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 11 BANDA ACEH</p> <p style="font-size: small;">Jalan Paya Umeet, Desa Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh E-mail: sman11bnd@yahoo.com, Website: http://sman11bandaceh.scb.ac.id Kode Pw: 23248</p>	
<p>Nomor : 423.1/082/2026 Lamp : - Hal : Selesai Penelitian Ilmiah Mahasiswa</p>	<p>Yth. An. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banda Aceh Di - Tempat</p>	
<p>Sehubungan dengan surat dari An. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, nomor B-9289/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2025, Hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, Tanggal 08 Januari 2026, dan Surat dari Dinas Pendidikan Aceh Nomor 400.3.8.485, tanggal 13 Januari 2026, maka Kepala SMA Negeri 11 Banda Aceh dengan ini menerangkan :</p> <p>Nama : IZZA NABILA NPM : 220206109 Program Studi Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam Judul : "PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP EVEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH"</p> <p>Yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah Mahasiswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh, dari tanggal 20 Januari s.d 28 Februari 2026, untuk memenuhi data penyelesaian tugas Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.</p> <p>Demikian surat keterangan selesai penelitian ini di buat untuk digunakan semestinya.</p> <p style="text-align: right;">Banda Aceh, 02 Februari 2026</p> <div style="text-align: right;">  Dra. NURJATI, M.Pd Pembina Utama Muda NIP. 19690908 199801 2 001 </div>		

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KETERSEDIAAN SARANA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMAN 11 BANDA ACEH

Link google form:

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScoTNR90W3VpAcGcYB17HQqeLmgihKwPWxCof1bGk1mpZJ2g/viewform?usp=sharing&oid=118004138240713516422>

“Pengaruh Ketersediaan Sarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMAN 11 BANDA ACEH”

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Mata pelajaran :

B. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Jawablah pernyataan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan yang bapak/ ibu rasakan.
- b. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan bapak/ibu dengan memberikan tanda centang (☐) pada kolom jawaban yang tersedia.
- c. Berikut ini merupakan pilihan jawaban yang tersedia:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

- d. Terima kasih atas kesediaannya.

ANGKET PENELITIAN							
KETERSEDIAAN SARANA							
Indikator	No	Pernyataan	Penilaian				
			SS	S	N	TS	STS
Kelengkapan Sarana	1	Ruang kelas di sekolah tersedia dalam jumlah yang mencukupi.					
	2	Meja dan kursi siswa tersedia sesuai dengan jumlah peserta didik					
	3	Papan tulis tersedia dan dapat digunakan dengan baik					
	4	Sekolah menyediakan media pembelajaran dasar untuk setiap kelas					
		Sarana pendukung pembelajaran tersedia di setiap ruang kelas					
Kelayakan Sarana	6	Kondisi ruang kelas nyaman untuk kegiatan belajar mengajar					
	7	Sarana pembelajaran berada dalam kondisi layak pakai					
	8	peralatan pembelajaran jarang mengalami kerusakan saat digunakan					
	9	Sarana pembelajaran aman digunakan oleh guru dan siswa					

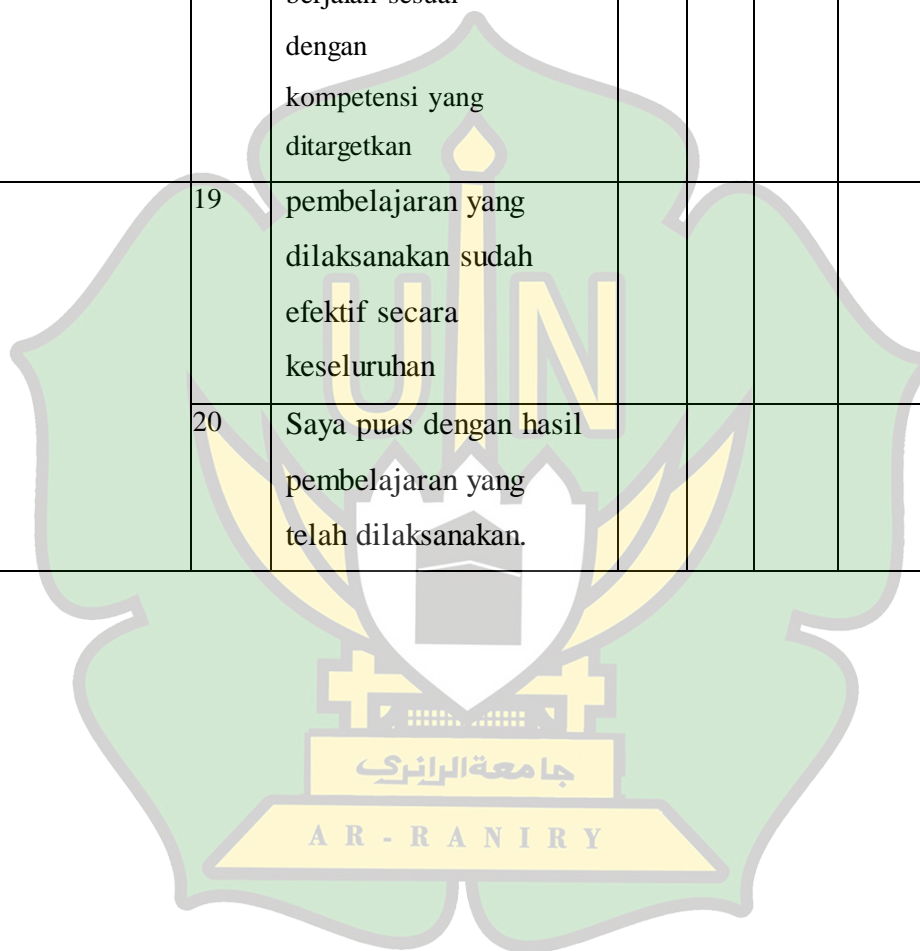
	10	Sarana pembelajaran dirawat secara berkala oleh pihak sekolah					
Kemudahan Akses Sarana	11	Guru mudah memanfaatkan sarana pembelajaran yang tersedia					
	12	Prosedur peminjaman sarana pembelajaran tidak rumit					
	13	Sarana pembelajaran dapat digunakan sesuai jadwal pembelajaran					
	14	Tidak ada hambatan berarti dalam penggunaan sarana pembelajaran					
	15	Sarana pembelajaran tersedia saat dibutuhkan dalam proses belajar					
Kesesuaian Sarana dengan Kebutuhan Pembelajaran	16	Sarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran yang saya ampu					
	17	Media pembelajaran membantu menjelaskan materi secara lebih efektif					
	18	Sarana pembelajaran mendukung penerapan metode pembelajaran yang bervariasi					

	19	Sarana pembelajaran mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran					
	20	Ketersediaan sarana menunjang tercapainya tujuan pembelajaran					

ANGKET PENELITIAN							
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN							
Indikator	STS	Pernyataan	Penilaian				STS
			SS	S	N	TS	
Kejelasan dan Kualitas Pembelajaran	1	Saya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan jelas					
	2	Materi pembelajaran tersampaikan sesuai dengan rencana pembelajaran					
	3	Proses pembelajaran berlangsung secara sistematis					
	4	Pembelajaran mudah dipahami oleh siswa					
	5	Media pembelajaran membantu meningkatkan kejelasan materi					

Keaktifan dan Partisipasi Siswa*	6	Siswa aktif bertanya selama pembelajaran berlangsung					
	7	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelas					
	8	Siswa menunjukkan antusiasme saat pembelajaran berlangsung					
	9	Siswa berani mengemukakan pendapatnya					
	10	Pembelajaran mendorong interaksi antara guru dan siswa					
Pengelolaan Waktu Pembelajaran	11	Waktu pembelajaran digunakan secara efektif					
	12	Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
	13	Proses pembelajaran tidak banyak terhambat oleh kendala teknis					
	14	Penggunaan media pembelajaran membantu efisiensi waktu.					
	15	Seluruh tahapan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.					
Pencapaian Tujuan dan Hasil	16	Tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan					

Pembelajaran		perencanaan					
	17	Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan					
	18	Pembelajaran berjalan sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan					
	19	pembelajaran yang dilaksanakan sudah efektif secara keseluruhan					
	20	Saya puas dengan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.					



Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel Ketersediaan Sarana (X)

		Correlations																				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Skor_total
Item_1	Pearson Correlation	1	.218	.202	.036	.094	.261	.318*	.274	.271	.201	.385**	.396**	.044	.142	.236	.345*	.202	.327*	.236	.385**	.563**
	Sig. (2-tailed)		.128	.159	.807	.517	.067	.024	.054	.057	.162	.006	.006	.762	.324	.099	.014	.159	.021	.099	.006	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.218	1	.194	.188	.144	.238	.154	-.007	.354*	.286*	.308*	.280*	.062	.081	.100	.151	.287*	.034	-.072	.221	.448**
	Sig. (2-tailed)	.128		.178	.190	.319	.097	.285	.961	.012	.044	.030	.049	.667	.575	.491	.295	.043	.817	.619	.123	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.202	.194	1	-.287*	.090	.343*	.037	.278	.100	.261	.152	.194	.544**	.278	-.160	.100	.376**	.168	.030	.152	.415**
	Sig. (2-tailed)	.159	.178		.043	.536	.015	.801	.051	.488	.068	.292	.176	<.001	.051	.268	.491	.007	.245	.834	.292	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.036	.188	-.287*	1	.518**	-.073	.029	.095	.098	-.118	.127	.105	-.246	.095	.158	.188	-.006	.050	.244	-.134	.225
	Sig. (2-tailed)	.807	.180	.043		<.001	.616	.840	.510	.691	.415	.379	.469	.085	.510	.273	.190	.969	.728	.088	.354	.116
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.094	.144	.090	.518**	1	.084	-.050	.117	.072	.016	.069	-.141	-.139	.031	.107	.144	-.185	.098	.274	-.100	.244
	Sig. (2-tailed)	.517	.319	.536	<.001		.564	.730	.418	.618	.910	.632	.329	.334	.831	.460	.319	.199	.497	.054	.490	.088
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	.261	.238	.343*	-.073	.084	1	.203	.113	.384**	.605**	.155	.257	.382**	.199	.197	.155	.252	.441**	.364**	.325*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.067	.097	.015	.616	.564		.157	.433	.006	<.001	.281	.071	.006	.166	.171	.282	.078	.001	.009	.021	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	.318*	.154	.037	.029	-.050	.203	1	.336*	.071	.127	.399**	.153	.107	.241	.275	-.029	.341*	.309*	.182	.399**	.473**
	Sig. (2-tailed)	.024	.265	.801	.840	.730	.157		.017	.623	.378	.004	.288	.459	.092	.054	.840	.015	.029	.206	.004	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_8	Pearson Correlation	.274	-.007	.278	.095	.117	.113	.336*	1	.189	.140	.322*	.397**	.241	.173	.111	-.095	.180	.315*	.200	.232	.481**
	Sig. (2-tailed)	.054	.961	.051	.510	.418	.433	.017		.190	.332	.022	.004	.092	.230	.444	.510	.211	.026	.164	.105	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_9	Pearson Correlation	.271	.354*	.100	.058	.072	.384**	.071	.189	1	.408**	.329*	.254	.160	.103	.217	.190	.283*	.082	.217	.329*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.057	.012	.488	.691	.618	.006	.623	.190		.003	.020	.075	.266	.477	.131	.187	.047	.573	.131	.020	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_10	Pearson Correlation	.201	.286*	.261	-.118	.016	.605**	.127	.140	.408**	1	.103	.244	.309*	.140	.408**	.034	.261	.083	-.017	.190	.497**
	Sig. (2-tailed)	.162	.044	.068	.415	.910	<.001	.378	.332	.003		.475	.088	.029	.332	.003	.817	.068	.565	.907	.187	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_11	Pearson Correlation	.385**	.308*	.152	.127	.069	.155	.399**	.322*	.329*	.103	1	.593**	.117	.232	.253	.308*	.152	.276	.253	.376**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.006	.030	.292	.379	.632	.281	.004	.022	.020	.475	<.001		.420	.105	.076	.030	.292	.053	.076	.007	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_12	Pearson Correlation	.386**	.280*	.194	.105	-.141	.257	.153	.397**	.254	.244	.593**	1	.070	.077	.084	.203	.109	.244	.006	.199	.502**
	Sig. (2-tailed)	.006	.049	.176	.469	.329	.071	.288	.004	.075	.088	<.001		.629	.596	.562	.157	.451	.088	.966	.166	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_13	Pearson Correlation	.044	.062	.544**	-.246	-.139	.382**	.107	.241	.160	.309*	.117	.070	1	.432**	.182	.154	.646**	.309*	.182	.211	.493**
	Sig. (2-tailed)	.762	.667	<.001	.085	.334	.006	.459	.092	.266	.029	.420	.629		.002	.206	.285	<.001	.029	.206	.142	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_14	Pearson Correlation	.142	.081	.278	.095	.031	.199	.241	.173	.103	.140	.232*	.077	.432**	1	.200	-.007	.375**	.315*	.200	-.040	.442**
	Sig. (2-tailed)	.324	.575	.051	.510	.831	.166	.092	.230	.477	.332	.105	.596	.002		.164	.961	.007	.026	.164	.784	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_15	Pearson Correlation	.236	.100	-.160	.158	.107	.197	.275	.111	.217	.408**	.253	.084	.182	.200	1	.271	.125	.238	.132	.077	.445**
	Sig. (2-tailed)	.099	.491	.268	.273	.460	.171	.054	.444	.131	.003	.076	.562	.206	.164		.057	.386	.096	.361	.593	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_16	Pearson Correlation	.345*	.151	.100	.188	.144	.155	-.029	-.095	.190	.034	.308*	.203	.154	-.007	.271	1	.287*	.118	.271	.134	.411**
	Sig. (2-tailed)	.014	.295	.491	.190	.319	.282	.840	.510	.187	.817	.030	.157	.285	.961	.057		.043	.415	.057	.354	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_17	Pearson Correlation	.202	.287*	.376**	-.006	-.185	.252	.341*	.180	.283*	.261	.152	.109	.646**	.375**	.125	.287*	1	.281	.220	.345*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.159	.043	.007	.969	.199	.078	.015	.211	.047	.068	.292	.451	<.001	.007	.386	.043		.068	.124	.014	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_18	Pearson Correlation	.327*	.034	.168	.050	.098	.441**	.309*	.315*	.082	.083	.276	.244	.309*	.315*	.238	.118	.261	1	.493**	.276	.570**
	Sig. (2-tailed)	.021	.817	.245	.728	.497	.001	.029	.026	.573	.565	.053	.088	.029	.026	.096	.415	.068		<.001	.053	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_19	Pearson Correlation	.236	-.072	.030	.244	.274	.364**	.182	.200	.217	-.017	.253	.006	.182	.200	.132	.271	.220	.493**	1	.165	.482**
	Sig. (2-tailed)	.099	.619	.834	.088	.054	.009	.206	.164	.131	.907	.076	.966	.206	.164	.361	.057	.124	<.001		.251	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_20	Pearson Correlation	.385**	.221	.152	-.134	-.100	.325*	.398**	.232	.329*	.190	.376**	.199	.211	-.040	.077	.134	.345*	.276	.165	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.006	.123	.292	.354	.490</																

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran (Y)

		Correlations																				
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.690**	.355*	.236	.363**	.095	.184	.201	.139	.292*	.557**	.445**	.423**	.412**	.402**	.578**	.378**	.488**	.402**	.600**	.615**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.012	.099	.009	.511	.201	.162	.335	.040	<.001	.001	.002	.003	.004	<.001	.007	<.001	.004	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.690**	1	.306*	.354*	.575**	.257	.257	.317*	.147	.331*	.380**	.479**	.453**	.443**	.464**	.637**	.434**	.566**	.464**	.579**	.693**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.031	.012	<.001	.071	.072	.025	.309	.019	.006	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.355*	.306*	1	.211	.395**	.059	.036	.304*	.435**	.544**	.357**	.357**	.238	.410**	.557**	.275	.429**	.410**	.557**	.563**	.598**
	Sig. (2-tailed)	.012	.031		.141	.005	.686	.805	.032	.002	<.001	.011	.011	.096	.003	<.001	.054	.002	.003	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.236	.354*	.211	1	.629**	.109	.286*	.152	.256	.252	.250	.404**	.289*	.444**	.450**	.461**	.407**	.426**	.450**	.410**	.586**
	Sig. (2-tailed)	.099	.012	.141		<.001	.453	.044	.292	.073	.077	.080	.004	.042	.001	.001	<.001	.003	.002	.001	.003	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.363**	.575**	.395**	.629**	1	.386**	.380**	.405**	.351*	.515**	.352**	.352**	.393**	.555**	.571**	.497**	.439**	.459**	.485**	.441**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.009	<.001	.005	<.001		.006	.006	.004	.012	<.001	.012	.012	.005	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	.095	.257	.059	.109	.386**	1	.612**	.328*	.379**	.270	.153	.153	.315*	.206	.006	.099	.174	.072	-.066	.067	.394**
	Sig. (2-tailed)	.511	.071	.686	.453	.006		<.001	.020	.007	.057	.288	.288	.026	.152	.988	.496	.226	.620	.648	.643	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	.184	.257	.036	.286*	.380**	.612**	1	.385**	.232	.259	.210	.210	.308*	.331*	.135	.163	.085	.301*	.058	.144	.458**
	Sig. (2-tailed)	.201	.072	.805	.044	.006	<.001		.006	.105	.069	.143	.143	.030	.019	.348	.258	.558	.034	.687	.320	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_8	Pearson Correlation	.201	.317*	.304*	.152	.405**	.328*	.385**	1	.520**	.412**	.340*	.340*	.376**	.390**	.573**	.332*	.436**	.569**	.402**	.280*	.636**
	Sig. (2-tailed)	.162	.025	.032	.292	.004	.020	.006		<.001	.003	.016	.016	.007	.005	<.001	.019	.002	<.001	.004	.049	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_9	Pearson Correlation	.139	.147	.435**	.256	.351*	.379**	.232	.520**	1	.519**	.076	.308*	.261	.285*	.380**	.241	.487**	.211	.219	.207	.535**
	Sig. (2-tailed)	.335	.309	.002	.073	.012	.007	.105	<.001		<.001	.601	.030	.068	.045	.006	.092	<.001	.142	.127	.150	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_10	Pearson Correlation	.292*	.331*	.544**	.252	.515**	.270	.269	.412**	.519**	1	.503**	.419**	.380**	.542**	.546**	.191	.330*	.236	.372**	.284*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.040	.019	<.001	.077	<.001	.057	.069	.003	<.001		<.001	.002	.006	<.001	<.001	.183	.019	.101	.008	.046	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_11	Pearson Correlation	.557**	.380**	.357**	.250	.352**	.153	.210	.340*	.076	.503**	1	.660**	.538**	.532**	.523**	.429**	.308*	.475**	.435**	.330*	.647**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.011	.080	.012	.288	.143	.016	.601	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.030	<.001	.002	.019	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_12	Pearson Correlation	.445**	.479**	.357**	.404**	.352**	.153	.210	.340*	.308*	.419**	.660**	1	.622**	.611**	.523**	.338*	.308*	.475**	.523**	.433**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001	.011	.004	.012	.288	.143	.016	.030	.002	<.001		<.001	<.001	<.001	.016	.030	<.001	<.001	.002	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_13	Pearson Correlation	.423**	.453**	.238	.289*	.393**	.315	.308*	.376**	.261	.380**	.538**	.622**	1	.420**	.578**	.491**	.448**	.447**	.403**	.306*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.096	.042	.005	.026	.030	.007	.068	.006	<.001	<.001		.002	<.001	<.001	.001	.001	.004	.031	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_14	Pearson Correlation	.412**	.443**	.410**	.444**	.555**	.206	.331*	.390**	.285*	.542**	.532**	.611**	.420**	1	.402**	.312*	.204	.439**	.402**	.495**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.003	.001	<.001	.152	.019	.005	.045	<.001	<.001	<.001	.002		.004	.027	.155	.001	.004	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_15	Pearson Correlation	.402**	.464**	.557**	.450**	.571**	.006	.135	.573**	.380**	.546**	.523**	.523**	.578**	.402**	1	.623**	.684**	.669**	.724**	.514**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	.001	<.001	.968	.348	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_16	Pearson Correlation	.578**	.637**	.275	.461**	.497**	.099	.163	.332*	.241	.191	.429**	.338*	.491**	.312*	.623**	1	.587**	.646**	.527**	.579**	.682**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.054	<.001	<.001	.496	.258	.019	.092	.183	.002	.016	<.001	.027	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_17	Pearson Correlation	.378**	.434**	.429**	.407**	.439**	.174	.085	.436**	.487**	.330*	.308*	.308*	.448**	.204	.684**	.587**	1	.441**	.594**	.486**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.002	.003	.001	.226	.558	.002	<.001	.019	.030	.030	.001	.155	<.001	<.001		.001	<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_18	Pearson Correlation	.488**	.566**	.410**	.426**	.459**	.072	.301*	.569**	.211	.235	.475**	.475**	.447**	.439**	.669**	.646**	.441**	1	.571**	.616**	.725**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	.002	<.001	.620	.034	<.001	.142	.101	<.001	<.001	.001	.001	<.001	<.001	.001		<.001	<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_19	Pearson Correlation	.402**	.464**	.557**	.450**	.485**	-.066	.058	.402**	.219	.372**	.435**	.523**	.403**	.402**	.724**	.527**	.594**	.571**	1	.729**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.004	<.001	<.001	.001	<.001	.648	.887	.004	.127	.008	.002	<.001	.004	.004	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_20	Pearson Correlation	.600**	.579**	.563**	.410**	.441**																

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

A. Ketersediaan Sarana (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	96.0
	Excluded ^a	2	4.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	18

B. Efektivitas Pembelajaran (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	94.0
	Excluded ^a	3	6.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian Ketersediaan sarana (X)

No	Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	Total	
1	Responden 1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	86	
2	Responden 2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89	
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89	
4	Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	88	
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89	
6	Responden 6	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82	
7	Responden 7	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	81
8	Responden 8	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	83	
9	Responden 9	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	84	
10	Responden 10	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
11	Responden 11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	82	
12	Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
13	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
14	Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	
15	Responden 15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	87	
16	Responden 16	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	84	
17	Responden 17	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	83	
18	Responden 18	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	84	
19	Responden 19	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	82	
20	Responden 20	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	86	

21	Responden 21	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	85
22	Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
23	Responden 23	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
24	Responden 24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
25	Responden 25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	86
26	Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	89
27	Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	88
28	Responden 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
29	Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	Responden 30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	69
32	Responden 32	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
33	Responden 33	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	85
34	Responden 34	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	84
35	Responden 35	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	85
36	Responden 36	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	83
37	Responden 37	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	81
38	Responden 38	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	81
39	Responden 39	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	84
40	Responden 40	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	85
41	Responden 41	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	87
42	Responden 42	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	84

43	Responden 43	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	82
44	Responden 44	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	80
45	Responden 45	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	82
46	Responden 46	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	82
47	Responden 47	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	82
48	Responden 48	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	85
49	Responden 49	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	82
50	Responden 50	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	85

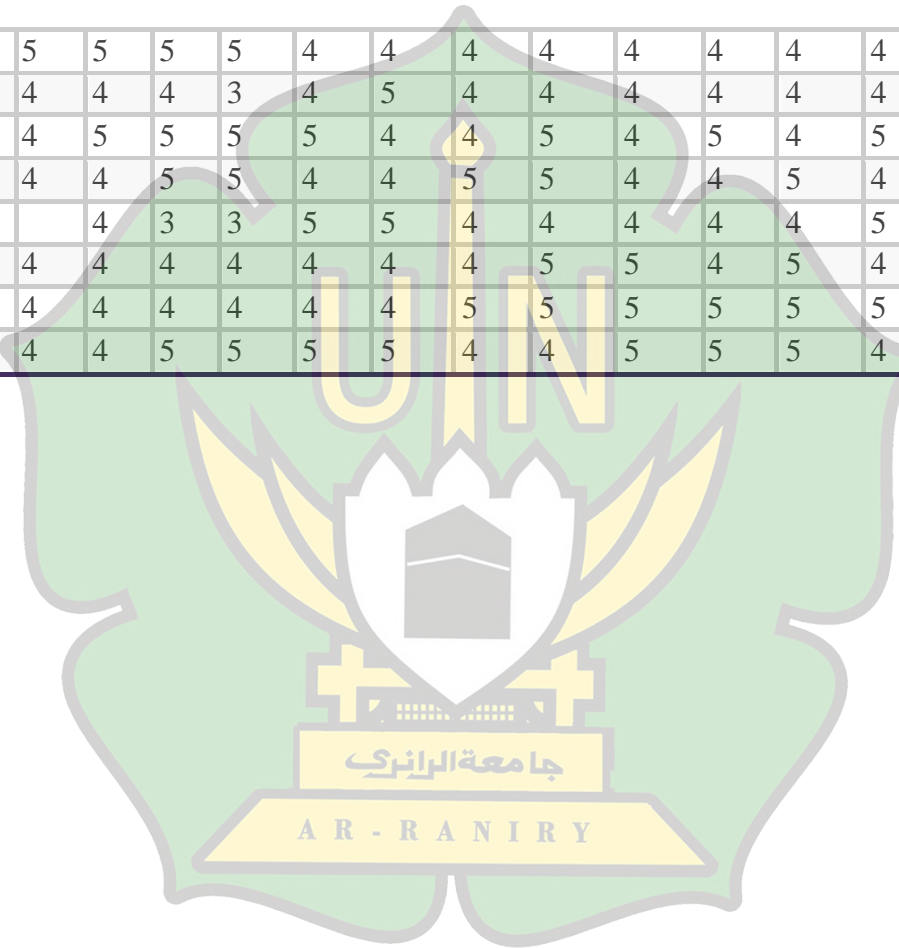


Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Efektivitas Pembelajaran (Y)

No	Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	Total
1	Responden 1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
2	Responden 2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	97
3	Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	99
4	Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	Responden 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
6	Responden 6	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	90
7	Responden 7	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
8	Responden 8	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	89
9	Responden 9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	Responden 10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
12	Responden 12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
13	Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
14	Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
15	Responden 15	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	94
16	Responden 16	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97
17	Responden 17	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	95
18	Responden 18	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
19	Responden 19	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	87
20	Responden 20	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	95
21	Responden 21	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96

22	Responden 22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
23	Responden 23	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
24	Responden 24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
25	Responden 25	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	96
26	Responden 26	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
27	Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
28	Responden 28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
29	Responden 29	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
30	Responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
31	Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
32	Responden 32	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
33	Responden 33	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	82
34	Responden 34	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
35	Responden 35	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
36	Responden 36	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	89
37	Responden 37	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	92
38	Responden 38	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	93
39	Responden 39	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94
40	Responden 40	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	93
41	Responden 41	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	91
42	Responden 42	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	93

43	Responden 43	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	89
44	Responden 44	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	85
45	Responden 45	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	92
46	Responden 46	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	88
47	Responden 47	5	4	5		4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	84
48	Responden 48	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	90
49	Responden 49	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	92
50	Responden 50	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	92



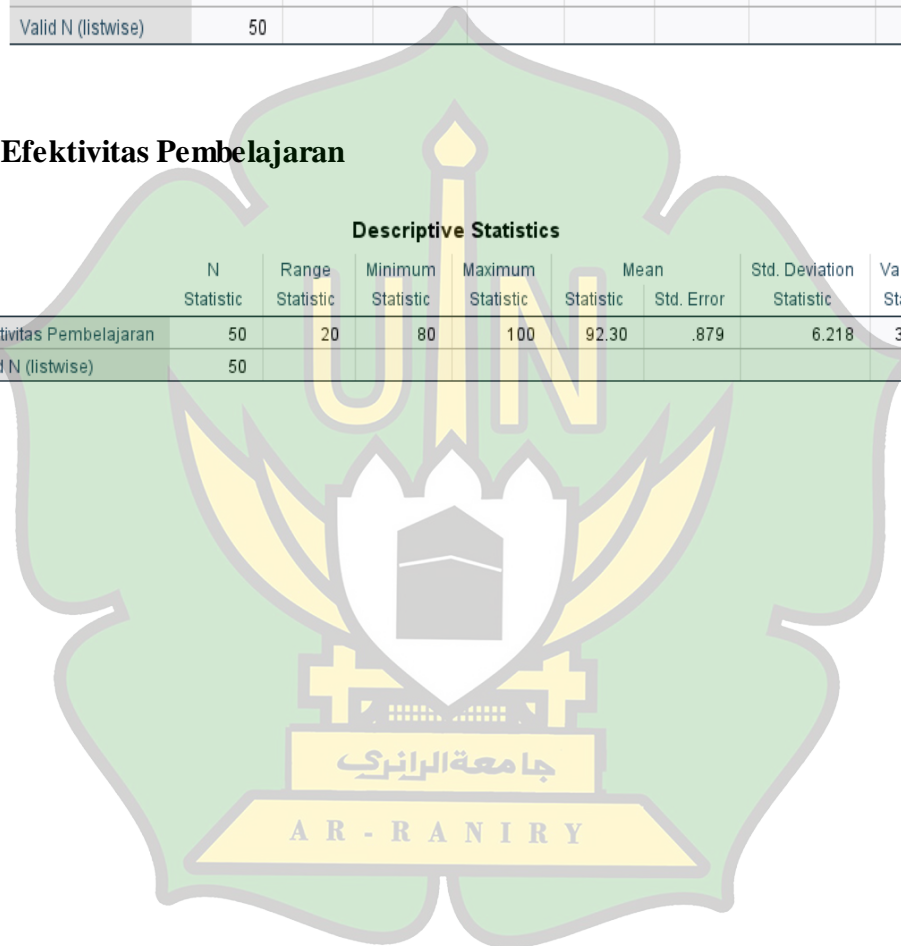
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel X dan Y

A. Ketersediaan Sarana

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Ketersediaan sarana	50	18	72	90	83.98	.617	4.364	19.040
Valid N (listwise)	50							

B. Efektivitas Pembelajaran

Descriptive Statistics								
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Efektivitas Pembelajaran	50	20	80	100	92.30	.879	6.218	38.663
Valid N (listwise)	50							



Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas Data Dan Linearitas Data

A. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.85406024	
Most Extreme Differences	Absolute	.104	
	Positive	.088	
	Negative	-.104	
Test Statistic		.104	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.190	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.180
		Upper Bound	.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

B. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas Pembelajaran * Ketersediaan sarana	Between Groups (Combined)	1352.811	15	90.187	5.661	<.001
	Linearity	1166.665	1	1166.665	73.228	<.001
	Deviation from Linearity	186.146	14	13.296	.835	.629
Within Groups		541.689	34	15.932		
Total		1894.500	49			

Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Coefficients^a

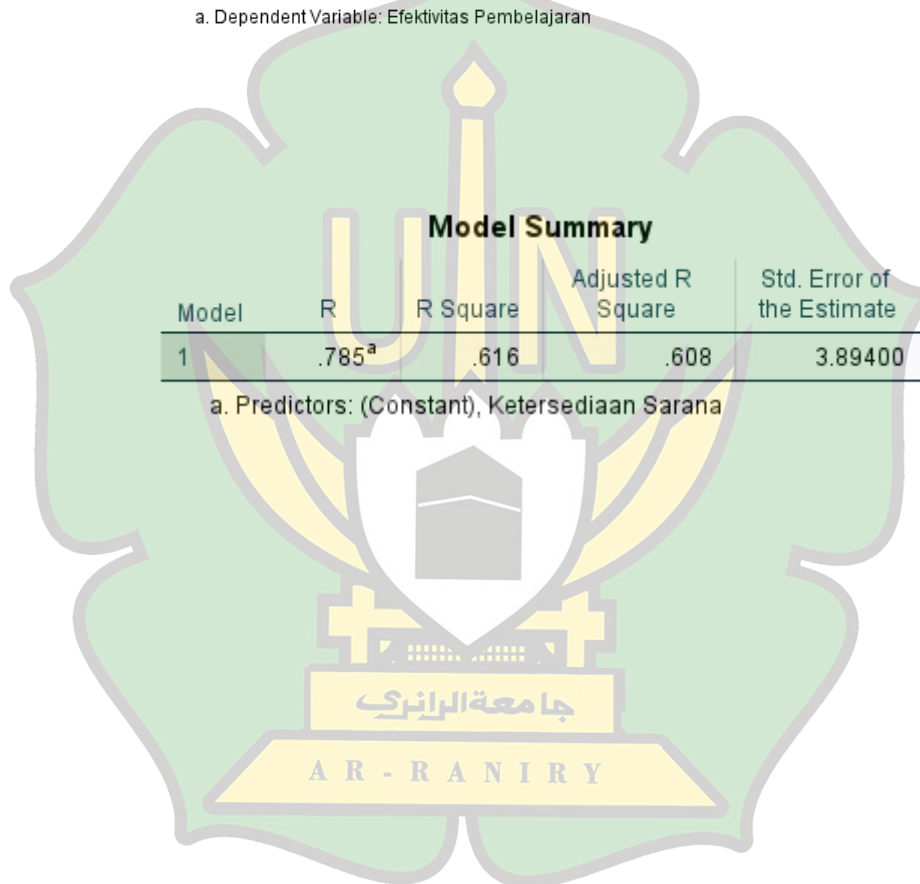
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1.610	10.720		-.150	.881
	Ketersediaan Sarana	1.118	.127	.785	8.772	<.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.608	3.89400

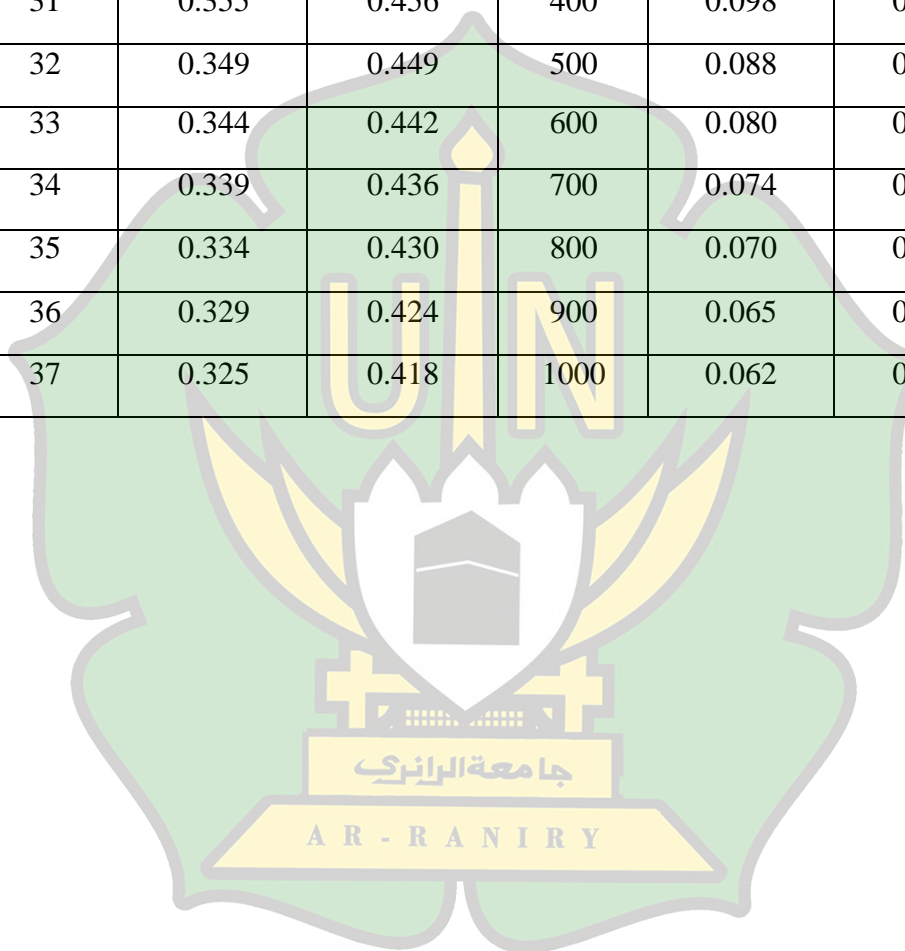
a. Predictors: (Constant), Ketersediaan Sarana



Lampiran 13 Nilai r_{tabel} product momen

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 14 Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639

32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

*Lampiran 15 Biodata Peneliti***RIWAYAT HIDUP PENULIS****IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Izza Nabila
 Nim : 220206109
 Tempat, Tanggal Lahir : Pantee, 23 Agustus 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Jl. Banda Aceh – Medan, Gp.
 Pantee Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh
 Besar, Provinsi Aceh, Indonesia
 No.Hp : 085372760079
 E-Mail : 220206109@student.ar-
 raniry.ac.id

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : MIN 22 Aceh Besar
 SMP : MTsN 2 Banda Aceh
 SMA : SMAN 11 Banda Aceh
 PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Ar-
 Raniry Banda Aceh

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Fachrurrazi
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Nurma
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Banda Aceh – Medan, Gp.
 Pantee Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh
 Besar, Provinsi Aceh, Indonesia

